



BUKU ABSTRAK

THE 1ST MEDICAL AND HEALTH SCIENCES CONFERENCE

BANJARBARU, 2 NOVEMBER 2021

**UNIT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT**

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	I
KATA PENGANTAR.....	III
PANITIA.....	IV
RUNDOWN ACARA	V
DAFTAR KELOMPOK ORAL PRESENTER	VIII
GAMBARAN KINERJA OSIS MAN 3 BANJARMASIN PADA MASA PANDEMI COVID-19.....	1
GAMBARAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL MASYARAKAT	2
PENDAMPINGAN KELOMPOK WIRAUSAHA KERUPUK IKAN GABUS NON MSG “SUMBER REZEKI” BANJARMASIN UNTUK MENINGKATKAN PENGETAHUAN TENTANG BAHAYA MSG DAN PENTINGNYA KONSUMSI IKAN BAGI KESEHATAN	3
PENGUATAN PENDAMPINGAN PSIKOSOSIAL ODHA UNTUK MENINGKATKAN KEPATUHAN PENGOBATAN HIV DAN MENCEGAH <i>LOSS-TO-FOLLOW-UP</i> DI KOTA BANJARMASIN	4
PEMBENTUKAN KONSELOR REMAJA UNTUK PENINGKATAN STATUS GIZI REMAJA DI WILAYAH LAHAN BASAH.....	5
EDUKASI PERAN TANAMAN OBAT DALAM PENGOBATAN DIABETES MELLITUS DI KLINIK IDI BANJARMASIN .	6
GAMBARAN KASUS PENYAKIT JARINGAN KERAS RONGGA MULUT DI KOTA BANJARMASIN TAHUN 2017- 2020	7
EFEKTIFITAS PELATIHAN HERO UNTUK MENINGKATKAN KETERIKATAN KERJA RELAWAN BENCANA	8
AKTIVITAS ANTIOKSIDAN EKSTRAK IKAN <i>PANGASIUS MICRONEMUS</i>	9
GAMBARAN KASUS PENYAKIT JARINGAN LUNAK RONGGA MULUT DI KOTA BANJARMASIN TAHUN 2017- 2020	10
PENANGGULANGAN STUNTING PADA BALITA MELALUI PELATIHAN PEMBUATAN NUGET SELUANG WALUH KEPADA KELOMPOK PKK KECAMATAN SUNGAI TABUK KABUPATEN BANJAR.....	11
EFEKTIFITAS PENYULUHAN LAJUI BAVAKSIN TERHADAP PEMAHAMAN BAVAKSIN PADA SISWA SMPN 5 KARANG INTAN	12
PENINGKATAN KEMAMPUAN ANAK MENDETEKSI MAKANAN SEHAT MELALUI PESAN BERGAMBAR DALAM KEMASAN MAKANAN.....	13
PENINGKATAN PENGETAHUAN PADA ANAK TERKAIT PEMAKAIAN MASKER MELALUI CERITA ANIMASI	14
PENINGKATAN PENGETAHUAN PENGAWETAN MAKANAN DI MASA PANDEMI DALAM MEMBANTU EKONOMI MASYARAKAT	15
PENINGKATAN KEMAMPUAN KADER POSYANDU REMAJA DI DESA KELILING BENTENG TENGAH DALAM SKRINING KEGAWAT – DARURATAN KARDIOVASKULER	16
PELATIHAN KADER PEDULI SAMPAH SEBAGAI UPAYA MENGATASI PERSOALAN PENGELOLAAN LIMBAH PLASTIK DI DESA KALIUKAN KABUPATEN BANJAR	17
INTERAKSI MOLEKULER TRANS-B-IONON-5,6-EPOXIDE DARI EKSTRAK ETANOL DAUN KARAMUNTING (<i>R.TOMENTOSA</i>) DENGAN FAKTOR TRANSKRIPSI INFLAMASI NF-KB	18
EDUKASI KESEHATAN MASYARAKAT DI BANTARAN SUNGAI LULUT SEBAGAI UPAYA MITIGASI BENCANA BANJIR	19
TRAINING OF TRAINER “KASIPANG” (PSIKOEDUKASI PERILAKU PROLINGKUNGAN) PADA GURU BIMBINGAN KONSELING DI KABUPATEN BANJAR.....	20

WANITA SEKOLAH (SELEKTIF KELOLA SAMPAH): PELATIHAN PENGELOLAAN SAMPAH DOMESTIK SEBAGAI UPAYA MENUMBUHKAN KEPEDULIAN LINGKUNGAN PADA WANITA DI WILAYAH TANJUNG REMA DARAT KECAMATAN MARTAPURA KABUPATEN BANJAR	21
ZERO WASTE : PENGENALAN HIDUP MINIM SAMPAH SEBAGAI PERWUJUDAN PERILAKU PRO LINGKUNGAN PADA KOMUNITAS <i>TEACHING AND TRIP</i> DI BANJARBARU KALIMANTAN SELATAN.....	22
AKTIVITAS PENYEMBUH LUKA GEL EKSTRAK METANOL BUNGA GELAM (<i>MELALEUCA SP.</i>) PADA TIKUS WISTAR JANTAN.....	23
PELATIHAN PEMBUATAN MINUMAN SERBUK INSTAN KELAKAI DAN INOVASI MARKETING PADA MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN ULM	24
IMPLEMENTASI E-KALENDER MP-ASI SEBAGAI SARANA ALTERNATIF PENCEGAHAN WASTING PADA BALITA DI KELURAHAN GUNTING PAYUNG, KOTA BANJARBARU.....	25
EDUKASI REMAJA SADAR GIZI UNTUK PENCEGAHAN KEKURANGAN ENERGI KRONIK (KEK) DALAM MENURUNKAN ANGKA KEMATIAN IBU (AKI) DI WILAYAH LAHAN BASAH.....	26
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PEMBUATAN <i>HAND SANITIZER</i> BERBAHAN ALAMI PADA MASA PANDEMI	27
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT SUNGAI LULUT DALAM PENGELOLAAN SAMPAH BERBASIS 3R (<i>REDUCE, REUSE, RECYCLE</i>) SEBAGAI UPAYA MITIGASI BANJIR.....	28
EDUKASI KESEHATAN DENGAN METODE <i>HEALTH BELIEF MODELS</i> SEBAGAI STIMULUS PERUBAHAN PERILAKU MASYARAKAT DESA MUARA BANGKAL DALAM PEMANFAATAAN SUNGAI SEBAGAI SARANA MCK (MANDI, CUCI, KAKUS).....	29
EDUKASI METODE CARA BELAJAR INSAN AKTIF (CBIA) UNTUK MENINGKATKAN PENGETAHUAN KETAHANAN PANGAN DALAM KESIAPSIAGAAN BENCANA.....	30
EDUKASI DAN PRAKTEK PENGELOLAAN LIMBAH PETERNAKAN GUNA PENYEHATAN LINGKUNGAN DI JABAL DIAMOND HORSE RIDING BANJARBARU DAN SEKITARNYA WILAYAH KECAMATAN CEMPAKA KOTA BANJARBARU PROVINSI KALIMANTAN SELATAN	31
PELATIHAN PEMBUATAN SABUN MANDI ANTISEPTIK DARI MINYAK JELANTAH PADA MASYARAKAT KELURAHAN GUNTING PAIKAT BANJARBARU	32
KESMAS CILIK TANGGUH HADAPI BENCANA BANJIR DI SD AKHLAK ALAM MUHAMMADIYAH MARTAPURA	33
PKM EDUKASI DAN PRAKTIK MPASI (MAKANAN PENDAMPING AIR SUSU IBU) PADA KELOMPOK IBU DI PINGGIRAN SUNGAI KEMUNING BANJARBARU SELATAN	34
AKTIVITAS ANTIBAKTERI MUCUS IKAN PAPUYU (<i>ANABAS TESTUDINEUS</i>) PADA BAKTERI <i>STAPHYLOCOCCUS AUREUS</i>	35
PENGARUH PEMBERIAN LOTION EKSTRAK BUNGA KARAMUNTING (<i>MELASTOMA MALABATHRICUM L</i>) TERHADAP PAPARAN SINAR UV DILIHAT DARI HISTOLOGI KULIT TIKUS.....	36

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur kami panjatkan kepada kehadiran Allah SWT karena atas berkat rahmat dan pertolongan Nya lah seminar nasional **1st Health and Medicine Science Conference** bisa kami selenggarakan. Seminar ini mengambil tema from Research to Community Service. Seminar ini menghadirkan nara sumber dari berbagai bidang ilmu, sehingga tidak hanya membahas mengenai research seperti penentuan parameter dan analisis statistik, tetapi juga pelayanan terhadap pasien.

Kami mengucapkan terima kasih kepada Dekan Fak Kedokteran atas bantuan yang telah diberikan sehingga kami bisa menyelenggarakan kegiatan ini. Kami berharap kegiatan ini bisa menambah wawasan kepada dosen Fakultas Kedokteran ULM khususnya serta kepada semua peserta seminar.

Kami menyadari masih banyak kekurangan dalam penyelenggaraan seminar ini. Kami mohon masukan dan sarannya terhadap pelaksanaan seminar ini, sehingga kami bisa melaksanakan seminar ini dengan lebih baik lagi. Semoga kita bisa dipertemukan lagi pada seminar HMSC tahun depan.

Ketua Panitia



Dr. Isnaini, S.Si., Apt., M.Si

PANITIA
THE 1ST MHSC FKULM 2021

Penanggung jawab	: Dr. Iwan Aflanie, dr., M. Kes., Sp.F., SH
Ketua	: Dr. Isnaini, S.Si., Apt., M.Si
Sekretaris	: Anggun Wulandari, SKM, MPH
Bendahara	: Dr. Silvia Kristanti T.F., S.Psi., M.Psi
Kesekretariatan	: Noorsida, A.Md
Sie Ilmiah	: Kurnia Rachmawati, Ns., MNsc
Sie Acara	: Dr. Dra. Fujiati, M.Si
Perlengkapan dan IT	: Muhammad Arifin, S.AP., M.AP Arniansyah, S.Kom Selamet
Sie humas, Dokumentasi dan publikasi	: Ichsan Rizany, S.Kep., Ns., M.Kep
Sie Konsumsi	: Dwi Lestari, S.Pi

RUNDOWN ACARA
THE 1ST MHSC FKULM 2021

WAKTU	KEGIATAN	PIC
08.00 – 08.30	Registrasi	Panitia
08.30 – 08.40	Pembukaan	MC
08.40 – 08.50	Sambutan Ketua Panitia Dr. Isnaini, S.Si., Apt., M.Si	MC
08.50 – 09.00	Sambutan Dekan FK ULM Dr. dr. Iwan Aflanie, M.Kes, Sp.F., SH	MC
09.00 – 09.10	Doa bersama Dr.dr.Didik Dwi Sanjoto, M.Kes.,M.Ped.Ked	MC
09.10 – 09.20	Sesi Foto Bersama	Sie Dokumentasi
09.20 – 11.20	Materi Sesi I dan Diskusi 1. Dr. dr. Edy Hartoyo, M.Kes., Sp. A (k) : Parameter diagnosis Demam Berdarah 2. Dr. dr. M. Rudiansyah, M.Kes, SpPD, K-GH, FINASIM : Metode Analisis IL-18 3. Dr. Ekowati Retananingtyas S.Kp., M.Kes : Perawatan pasien demam berdarah	Moderator Dr.Silvia Kristanti,S.Psi.,M.Psi
11.20 – 12.50	Materi Sesi II dan Diskusi 1. Dr. Muhammad Abdan Shadiqi, S.Psi., M.Si : JASP sebagai alternatif analisis statistik selain SPSS 2. Diyang Gita Cendekia, S.ST, M.E.K.K : Analisis regresi logistik	Moderator Dr.Isnaini,S.Si.,M.Si.,Apt
12.50 – 14.00	Istirahat	
14.00 – 15.25	Sesi pemaparan presentasi oral dan poster	Sie Acara
15.25 – 15.30	PENUTUP	

Breakout Room			
14.00 – 14.05	Moderator: Anggun W., SKM, MPH (PkM)	Moderator: Kurnia R., Ns., MNSc (PkM)	Moderator: Dr.Fujiati,Dra.,M.Si (Penelitian)
14.05-15.25	Presentasi oral 5 menit, diskusi 5 menit	Presentasi oral 5 menit, diskusi 5 menit	Presentasi oral 5 menit, diskusi 5 menit
15.25-15.30	Penutup		

**DAFTAR KELOMPOK POSTER PRESENTER
THE 1ST MHSC FKULM 2021**

No.	Presenter	Judul
1.	Didik Dwi Sanyoto, Triawanti, Nurul Hidayah, Nur Qamariah	PENANGGULANGAN STUNTING PADA BALITA MELALUI PELATIHAN PEMBUATAN NUGET SELUANG WALUH KEPADA KELOMPOK PKK KECAMATAN SUNGAI TABUK KABUPATEN
2.	Asnawati, Dewi Indah Noviana Pratiwi, Maria Ulfah, Ellen Ayuningtyas Pratidina, Siti Ratna Jinan F.H, M.Ihrammuf Tezar	EDUKASI KESEHATAN DENGAN METODE HEALTH BELIEF MODELS SEBAGAI STIMULUS PERUBAHAN PERILAKU MASYARAKAT
3.	Fakhrurrazy, Farida Heriyani, Husnul Khatimah	EDUKASI PERAN TANAMAN OBAT DALAM PENGOBATAN DIABETES MELLITUS DI KLINIK IDI BANJARMASIN
4.	Fahrini Yulidasari, Atikah Rahayu, Muhammad Irwan Setiawan	IMPLEMENTASI E-KALENDER MP-ASI SEBAGAI SARANA ALTERNATIF PENCEGAHAN WASTING PADA BALITA DI KELURAHAN GUNTING PAYUNG, KOTA BANJARBARU
5.	Atikah Rahayu, Nur Laily, Anggun Wulandari, Wetha Exavarani Susanto	EDUKASI METODE CARA BELAJAR INSAN AKTIF (CBIA) UNTUK MENINGKATKAN PENGETAHUAN KETAHANAN PANGAN DALAM KESIAPSIAGAAN BENCANA
6.	Lenie Marlinae, Ayu Riana Sari, Nita Pujianti	EDUKASI DAN PRAKTEK PENGELOLAAN LIMBAH PETERNAKAN GUNA PENYEHATAN LINGKUNGAN DI JABAL DIAMOND HORSE RIDING BANJARBARU DAN SEKITARNYA WILAYAH KECAMATAN CEMPAKA KOTA BANJARBARU PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
7.	Meitria Syahadatina Noor, Andini Octaviana Putri, Fakhriyah, Ranindy Qadrinnisa, Tyas Ningrum R	PEMBENTUKAN KONSELOR REMAJA UNTUK PENINGKATAN STATUS GIZI REMAJA DI WILAYAH LAHAN BASAH
8.	Siti Wasilah, Meitria Syahadatina Noor, Andini Octaviana Putri, Farid Ilham Muddin, Tyas Ningrum R	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PEMBUATAN HAND SANITIZER BERBAHAN ALAMI PADA MASA PANDEMI
9.	Neka Erlyani, Rika Vira Zwagery, Kinanti Ananda Arini Sugma	TRAINING OF TRAINER "KASIPANG" (PSIKOEDUKASI PERILAKU PROLINGKUNGAN) PADA GURU BIMBINGAN KONSELING DIKABUPATEN BANJAR

10.	Ihya Hazairin Noor, Fauzie Rahman, Vina Yulia Anhar, Farid Ilham Muddin, Elwan Mustawan, Riana	KESMAS CILIK TANGGUH HADAPI BENCANA BANJIR DI SD AKHLAK ALAM MUHAMMADIYAH MARTAPURA
11.	Ermina Istiqomah, Emma Yuniarahmah, Eka Santi, Aditya Prayitno, M. Azra Inan Abdillah	GAMBARAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL MASYARAKAT
12.	Neka Erlyani, Rika Vira Zwagery, Marina Dwi Mayangsari	EFEKTIFITAS PELATIHAN HERO UNTUK MENINGKATKAN KETERIKATAN KERJA RELAWAN BENCANA
13.	Dona Marisa, Istiana, Lisda Hayatie, Eko Suhartono	PELATIHAN PEMBUATAN MINUMAN SERBUK INSTAN KELAKAI DAN INOVASI MARKETING PADA MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN ULM

DAFTAR KELOMPOK ORAL PRESENTER THE 1ST MHSC FKULM 2021

KELOMPOK 1

RUANGAN DARING 1

No.	Presenter	Judul
1.	Lia Yulia Budiarti, Husnul Khatimah, Siti Kaidah	EDUKASI KESEHATAN MASYARAKAT DI BANTARAN SUNGAI LULUT SEBAGAI UPAYA MITIGASI BENCANA BANJIR
2.	Meydisa Utami Tanau, Silvia Kristanti Tri Febriana, Firdha Yuserina	WANITA SEKOLAH (SELEKTIF KELOLA SAMPAH): PELATIHAN PENGELOLAAN SAMPAH DOMESTIK SEBAGAI UPAYA MENUMBUHKAN KEPEDULIAN LINGKUNGAN PADA WANITA DI WILAYAH TANJUNG REMA DARAT KECAMATAN MARTAPURA KABUPATEN BANJAR
3.	Laily Khairiyati, Fujiati, Siti Juliati, Emmi Erliyanti	PELATIHAN KADER PEDULI SAMPAH SEBAGAI UPAYA MENGATASI PERSOALAN PENGELOLAAN LIMBAH PLASTIK DI DESA KALIUKAN KABUPATEN BANJAR
4.	Firdha Yuserina, Sukma Noor Akbar, Meydisa Utami Tanau	ZERO WASTE: PENGENALAN HIDUP MINIM SAMPAH SEBAGAI PERWUJUDAN PERILAKU PRO LINGKUNGAN PADA KOMUNITAS TEACHING AND TRIP
5.	Ratna Setyaningrum, Nita Pujianti, Mufatihatul Aziza Nisa	PKM EDUKASI DAN PRAKTIK MPASI (MAKANAN PENDAMPING AIR SUSU IBU) PADA KELOMPOK IBU DI PINGGIRAN SUNGAI KEMUNING BANJARBARU SELATAN
6.	Emma Yuniarrahmah, Ermina Istiqomah, Jehan Safitri, Vania Rizka Amalia, Nur Syifa, Nur Annisa Salsabila, Ahmad Helmi Nugraha	GAMBARAN KINERJA OSIS MAN 3 BANJARMASIN PADA MASA PANDEMI COVID-19
7.	Lena Rosida, Oski Illiandri, Siti Kaidah, Muhammad Bari Nur Qaedi	PENDAMPINGAN KELOMPOK WIRAUUSAHA KERUPUK IKAN GABUS NON MSG "SUMBER REZEKI" BANJARMASIN UNTUK MENINGKATKAN PENGETAHUAN TENTANG BAHAYA MSG DAN PENTINGNYA KONSUMSI IKAN BAGI KESEHATAN
8.	Dhian Ririn Lestari	PSIKOEDUKASI PENTINGNYA KEWASPADAAN BENCANA DAN PELATIHAN TEHNIK RELAKSASI UNTUK MENGATASI KECEMASAN PASCA TERDAMPAK BENCANA BANJIR SUNGAI KIRAM

KELOMPOK 2

RUANGAN DARING 2

No.	Presenter	Judul
1.	Farida Heriyani, Lia Yulia Budiarti, Widya Nursantari	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT SUNGAI LULUT DALAM PENGELOLAAN SAMPAH BERBASIS 3R (REDUSE, REUSE, RECYCLE) SEBAGAI UPAYA MITIGASI BANJIR
2.	Lenie Marlinae, Husaini, Nia Kania, Nurhikmah, Laily Khairiyati	PENINGKATAN KEMAMPUAN ANAK MENDETEKSI MAKANAN SEHAT MELALUI PESAN BERGAMBAR DALAM KEMASAN MAKANAN
3.	Syamsul Arifin, Husaini, Lenie Marlinae, Laily Khairiyati, Agung Waskito, Anugrah Nur Rahmat, Sherly Theana, Taufik, Noor Laila Afifah, M. Gilmani, Winda Saukina Syarifatul Jannah, Ammara Ulfa Azizah, Raudatul Jinan, Fairuz Nur Fawaz	PENINGKATAN PENGETAHUAN PENGAWETAN MAKANAN DI MASA PANDEMI DALAM MEMBANTU EKONOMI MASYARAKAT
4.	Husaini, Lenie Marlinae, Syamsul Arifin, Agung Biworo, Laily Khairiyati, Agung Waskito, Anugrah Nur Rahmat, Sherly Theana, Taufik, Noor Laila Afifah, M. Gilmani, Winda Saukina, Syarifatul Jannah, Ammara Ulfa Azizah, Raudatul Jinan, Fairuz Nur Fawaz	PENINGKATAN PENGETAHUAN PADA ANAK TERKAIT PEMAKAIAN MASKER MELALUI CERITA ANIMASI
5.	Rudi Fakhriadi, Dian Rosadi, Noor Ahda Fadillah, Hadrianti HD Lasari	PELATIHAN PEMBUATAN SABUN MANDI ANTISEPTIK DARI MINYAK JELANTAH PADA MASYARAKAT KELURAHAN GUNTING PAIKAT BANJARBARU
6.	Adi Nugroho, Alfi Yasmina, Ayu Riana Sari A	PENGUATAN PENDAMPINGAN PSIKOSOSIAL ODHA UNTUK MENINGKATKAN KEPATUHAN PENGOBATAN HIV DAN MENCEGAH LOSS-TO-FOLLOW-UP DI KOTA BANJARMASIN
7.	Abdurahman Wahid, Voni Julianti Kiding, Irfan Maulana, Mustika Rahmadanti, Shanisa Mairestika, Febriyanti Paramita Puteri	PENINGKATAN KEMAMPUAN KADER POSYANDU REMAJA DI DESA KELILING BENTENG TENGAH DALAM SKRINING KEGAWAT – DARURATAN KARDIOVASKULER
8.	Fakhriyah, Isnaini, Lisa Fitriana, Muhammad Hashfi Abdurrahman, Ranindy Qadrinnisa	EDUKASI REMAJA SADAR GIZI UNTUK PENCEGAHAN KEKURANGAN ENERGI KRONIK (KEK) DALAM MENURUNKAN ANGKA KEMATIAN IBU (AKI) DI WILAYAH LAHAN BASAH

KELOMPOK 3**RUANGAN DARING 3**

No.	Presenter	Judul
1.	Fujiati, Hayati	INTERAKSI MOLEKULER trans- β -ionon-5,6-epoxide DARI EKSTRAK ETANOL DAUN KARAMUNTING (R.TOMENTOSA) DENGAN FAKTOR TRANSKRIPSI INFLAMASI NF- κ B
2.	Riky Hamdani, Selviana Rizky Pramitha, Gusti Muhammad Perdana Putera	GAMBARAN KASUS PENYAKIT JARINGAN LUNAK RONGGA MULUT DI KOTA BANJARMASIN TAHUN 2017-2020
3.	Muhammad Yanuar Ichrom Nahzi, Nida Amalia, Ferdy Rijaldi	GAMBARAN KASUS PENYAKIT JARINGAN KERAS RONGGA MULUT DI KOTA BANJARMASIN TAHUN 2017-2020
4.	Isnaini, Fujiati, Hendra Wana Nur'amin	AKTIVITAS ANTIOKSIDAN EKSTRAK IKAN PANGASIUUS MICRONEMUS
5.	Kartika Veranisa Putri	AKTIVITAS PENYEMBUH LUKA GEL EKSTRAK METANOL BUNGA GELAM (MELALEUCA SP.) PADA TIKUS WISTAR JANTAN
6.	Ichsan Rizany, Edyson, Mahmudin, Robiatul Adawiyah, M. Khairul Fikri, Errike Dwi Sudarwati	EFEKTIFITAS PENYULUHAN LAJUI BAVAKSIN TERHADAP PEMAHAMAN BAVAKSIN PADA SISWA SMPN 5 KARANG INTAN
7.	Ika Kustiyah Oktaviyanti, Isnaini, Putri Jannatun Qomariah	PENGARUH PEMBERIAN LOTION EKSTRAK BUNGA KARAMUNTING (MELASTOMA MALABATHRICUM L) TERHADAP PAPARAN SINAR UV DILIHAT DARI HISTOLOGI KULIT TIKUS
8.	Lia Yulia Budiarti , Erwin Rosadi, Isnaini	AKTIVITAS ANTIBAKTERI MUCUS IKAN PAPUYU (ANABAS TESTUDINEUS) PADA BAKTERI STAPHYLOCOCCUS AUREUS

Gambaran Kinerja OSIS MAN 3 Banjarmasin Pada Masa Pandemi Covid-19

Emma Yuniarramah¹⁾, Ermina Istiqomah²⁾, Jehan Safitri³⁾, Vania Rizka Amalia⁴⁾, Nur Syifa⁵⁾, Nur Annisa Salsabila⁶⁾, Ahmad Helmi Nugraha⁷⁾

^{1,2,3} Dosen Prodi Psikologi,
Fak Kedokteran, Universitas
Lambung Mangkurat
^{4,5,6,7} Mahasiswa prodi
Psikologi, Universitas
Lambung Mangkurat

Korespondensi
e.istiqomah@ulm.ac.id

ABSTRAK

Dunia termasuk Indonesia di gemparkan dengan adanya penyebaran virus Corona hingga kini penyebarannya menjadi pandemi di seluruh penjuru dunia. Pandemi yang diakibatkan *Corona virus Disease 19* atau yang lebih dikenal dengan istilah COVID-19 banyak berdampak pada efektivitas kinerja, termasuk kinerja OSIS. Pandemi menyebabkan kegiatan organisasi terhambat, bahkan tidak sedikit ditiadakan. Oleh karena itu perlu diketahui bagaimana gambaran kinerja OSIS pada masa pandemi COVID-19.

Program pengabdian kepada masyarakat dilakukan sebagai upaya melihat gambaran kinerja OSIS dan tindakan selanjutnya kemudian akan dilakukan follow up dengan memberikan intervensi. Tujuan pada kegiatan disini adalah menggambarkan kinerja OSIS MAN 3 Banjarmasin pada masa pandemi COVID-19. Responden penelitian adalah 37 anggota OSIS MAN 3 Banjarmasin. Metode yang digunakan adalah dengan memberikan angket kinerja OSIS melalui Gform dan dianalisis dengan metode statistik.

Hasil kinerja OSIS MAN 3 Banjarmasin terdapat 18,9% anggotanya yang berada pada kategori kurang baik, 64,9% berada pada kategori cukup baik dan 16,2% berada pada kategori baik. Anggota laki-laki berjumlah 24,4% dan perempuan 75,6% dengan sebaran jabatan ketua (1 orang), wakil ketua (1 orang), sekretaris (2 orang), bendahara (2 orang), ketua bidang (6 orang), sekretaris bidang (9 orang), dan anggota (16 orang). Diitemukan nilai kinerja optimal pada kehadiran dalam rapat OSIS dan nilai tidak optimal dengan sering terlambat berhadir di setiap rapat yang diadakan oleh OSIS. Intervensi akan dilakukan sebagai follow up kegiatan.

KATA KUNCI

Kinerja Osis, MAN 3, Pandemi Covid-19

Gambaran Komunikasi Interpersonal Masyarakat

Ermina Istiqomah¹⁾, Emma Yuniarahmah²⁾, Eka Santi³⁾, Aditya Prayitno⁴⁾, M. Azra Inan Abdillah⁵⁾

^{1,2,3} Dosen Prodi Psikologi,
Fak Kedokteran, Universitas
Lambung Mangkurat
^{4,5} Mahasiswa prodi
Psikologi, Universitas
Lambung Mangkurat

Korespondensi
e.istiqomah@ulm.ac.id

ABSTRAK

Komunikasi interpersonal yang dapat diartikan sebagai komunikasi yang dilakukan dengan orang lain, dan merupakan sebuah metode komunikasi yang sering digunakan manusia pada saat berkerja, bergaul dan bermasyarakat. Hal yang membedakan komunikasi interpersonal dengan jenis komunikasi lainnya adalah pola efektivitas komunikasi antarpribadi yang berbentuk intens dan lebih menitik beratkan kepada hubungan antar dua orang atau lebih, dimana komunikator menganggap kemunikan sebagai individu, bukan objek, serta prosesnya yang merupakan suatu pertemuan atau *encounter* diantara pribadi-pribadi.

Program pengabdian kepada masyarakat dilakukan sebagai upaya melihat gambaran kemampuan komunikasi interpersonal pada masyarakat. Tujuan kegiatan ini adalah menggambarkan komunikasi interpersonal masyarakat. Responden penelitian adalah 38 orang, terdiri dari 20 warga desa pemurus dalam dan 18 warga perkebunan di Kalimantan Selatan. Metode yang digunakan adalah dengan memberikan angket komunikasi interpersonal dan dianalisis secara deskriptif.

Hasil adalah pada warga desa pemurus dalam terdapat 60% dengan komunikasi interpersonal pada katagori cukup dan 40% berada pada katagori baik. Jenis kelamin responden sebanyak 25% laki-laki dan 75% perempuan. Pada warga perkebunan terdapat 50% dengan komunikasi interpersonal pada katagori cukup dan 50% pada katagori baik. Jenis Kelamin responden sebanyak 83% laki-laki dan 27% perempuan. Pada kedua wilayah ditemukan komunikasi interpersonal optimal pada humble atau sikap rendah hati, dan nilai belum optimal pada audibel atau pesan disampaikan dengan cara atau sikap yang dapat diterima oleh penerima pesan audibel.

KATA KUNCI

Komunikasi interpersonal, humble, audibel

Pendampingan Kelompok Wirausaha Kerupuk Ikan Gabus Non Msg “Sumber Rezeki” Banjarmasin Untuk Meningkatkan Pengetahuan Tentang Bahaya Msg Dan Pentingnya Konsumsi Ikan Bagi Kesehatan

¹Lena Rosida, ¹Oski Illiandri, ¹Siti Kaidah, ²Muhammad Bari Nur Qaedi, ²KanesshaWinola Sunata

¹Departemen Biomedik
PSKPS FK ULM

²Mahasiswa PSKPS FK ULM

Korespondensi

Lena Rosida, email:

lrosida@ulm.ac.id

ABSTRAK

Ikan Gabus (*Channa sp*) merupakan salah satu ikan air tawar yang bermanfaat untuk menjaga kesehatan dan dapat dibuat dalam bentuk kerupuk ikan. Salah satu kelompok usaha mikro yang membuat kerupuk ikan Gabus adalah Kelompok Wirausaha Sumber Rezeki Banjarmasin. Kelompok wirausaha ini mengembangkan pembuatan kerupuk ikan Gabus non *monosodium glutamate* (MSG). Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua kelompok Wirausaha Sumber Rezeki Banjarmasin didapatkan informasi bahwa minat masyarakat Kuin Utara terhadap kerupuk non MSG ini masih rendah karena mereka mengatakan bahwa kerupuk ini kurang sedap karena tidak mengandung MSG. Adanya pendapat masyarakat tentang cita rasa yang kurang dari produk kerupuk ini dapat menyebabkan semangat dan komitmen untuk tetap menjaga produk tanpa MSG akan berkurang bahkan bisa menjadi penyebab mereka akan mengikuti produk-produk kerupuk lain yang menggunakan MSG. Oleh karena itu, tim PKM memberikan solusi berupa penguatan komitmen dan penyuluhan tentang bahaya penggunaan MSG yang berlebihan serta pentingnya konsumsi ikan bagi kesehatan. Kegiatan PKM ini dilakukan dengan 2 cara, yaitu pendampingan psikologis dan edukasi kesehatan. Pendampingan psikologis dilakukan secara *offline* pada tanggal 25 Juni 2021 pukul 09.00 – 12.00 WITA, bertempat di ruang pertemuan terbuka Rumah Alam Sungai Andai Banjarmasin, dihadiri 10 orang pengurus dan anggota kelompok Wirausaha Sumber Rezeki Banjarmasin. Narasumber adalah motivator wirausaha dari Rumah Alam Sungai Andai, yaitu Bapak Noorhalis Madjid. Metode yang digunakan adalah dengan cara FGD (*focus group discussion*). Kegiatan ini dapat meningkatkan jumlah peserta yang yakin mau meneruskan usaha kerupuk non MSG dari 50% menjadi 90%. Kegiatan edukasi kesehatan dilaksanakan pada tanggal 3 Juli 2021 pukul 13.30 – 16.00 WITA bertempat di Langgar Al-Jawiyah Kelurahan Kuin Utara Rt.08. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada peserta kegiatan PKM tentang bahaya penggunaan MSG secara berlebihan dan pentingnya konsumsi ikan untuk kesehatan dengan narasumber dr. Juhairina, M. Kes., Sp.GK dari Departemen Gizi Klinik RSUD Ulin Banjarmasin. Kegiatan PKM ini telah dipublikasikan di media massa *online* di BBS-news dengan link <https://www.bbs-news.id/2021/07/tim-pspd-fk-ulm-beri-edukasi-kelompok.html?m=1>. Kegiatan juga sudah didokumentasikan dalam bentuk video yang telah diunggah di *youtube* dengan alamat <https://youtu.be/6FYrkVYtqoM> dan *website* PSKPS dengan link <http://pspd.ulm.ac.id/2021/08/13/pengabdian-kepada-masyarakat-program-kemitraan-masyarakat/>.

KATA KUNCI

wirausaha, monosodium glutamate, ikan Gabus

Penguatan Pendampingan Psikososial Odha Untuk Meningkatkan Kepatuhan Pengobatan Hiv Dan Mencegah *Loss-To-Follow-Up* Di Kota Banjarmasin

Adi Nugroho¹, Alfi Yasmina², Ayu Riana Sari A³

¹Program Studi Kesehatan Masyarakat, FK ULM, Banjarbaru, Kal-Sel,

²Program Studi Kedokteran Program Sarjana, Banjarmasin, Kal-Sel,

³Program Studi Kesehatan Masyarakat, FK ULM, Banjarbaru, Kal-Sel

Korespondensi

adinugroho@ulm.ac.id

ABSTRAK

Pola pengobatan ARV memiliki beberapa tantangan yang dapat membuat ketidakberhasilan dalam pengobatan. Kota Banjarmasin yang merupakan kota dengan kaskade kasus HIV-AIDS tertinggi di Provinsi Kalimantan Selatan memiliki beberapa tantangan dalam hal pengobatan ARV seperti masih tingginya jumlah ODHA yang menghilang dari layanan pengobatan (*loss-to-follow-up*, LTFU) yaitu dari 85% ODHA yang ditemukan telah memulai pengobatan ARV pada tahun 2019, namun hanya 55% yang masih tercatat melanjutkan pengobatannya. Permasalahan lain yaitu belum optimalnya pendampingan ODHA melalui kelompok dukungan sebaya (KDS) dalam hal kepatuhan minum ARV, serta belum terdapatnya media edukasi yang sesuai dengan kebutuhan ODHA di Kota Banjarmasin.

Kegiatan ini bermitra dengan Kelompok Penggagas Borneo Plus yang merupakan KDS di Kota Banjarmasin. Solusi yang ditawarkan dengan mitra yaitu penguatan literasi pengobatan pada pendidik dan pendamping sebaya pada mitra, pengelolaan dan penguatan KDS *online*, serta pembuatan video edukasi dan motivasi yang memuat informasi seputar Borneo Plus dan mengenai literasi pengobatan ARV.

Langkah pertama yang dilaksanakan untuk memobilisasi solusi yang ditawarkan yaitu melakukan *small group discussion* (SGD) dengan mitra terkait dengan *storyline* video agar sesuai dengan kebutuhan dari mitra. Setelah proses persiapan tersebut, dilanjutkan dengan pembuatan video yang tentunya mitra juga terlibat aktif selama proses ini. Pengembangan video disertai dengan beberapa penyesuaian agar sesuai dengan tujuan dan harapan dari pembuatan video tersebut. Untuk pelaksanaan workshop penguatan literasi pengobatan dan penguatan KDS *online* belum dapat terlaksana karena masih menunggu proses pengembangan video selesai dilaksanakan.

Luaran yang saat ini telah dihasilkan yaitu adanya 2 (dua) buah video edukasi dan motivasi, yaitu video tentang pengenalan Borneo Plus serta testimoni pengalaman ODHA yang sudah didampingi oleh Borneo Plus. Kedua video ini telah siap dipublikasikan melalui media sosial yang dimiliki mitra. Dengan adanya luaran ini, diharapkan dapat menjadi media informasi bagi ODHA baru untuk memudahkan mereka dalam mencari pendamping psikososial pengobatan ARV, informasi mengenai layanan HIV-AIDS yang ada di Kota Banjarmasin, serta akan membantu pola kepatuhan berobat yang sedang dijalankan

KATA KUNCI

ODHIV, kepatuhan, pendamping psikososial, KDS

Pembentukan Konselor Remaja Untuk Peningkatan Status Gizi Remaja Di Wilayah Lahan Basah

Meitria Syahadatina Noor¹, Andini Octaviana Putri², Fakhriyah²,
Ranindy Qadrinnisa¹, Tyas Ningrum R.²

¹Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Magister,
² Program Studi Kesehatan Masyarakat

Korespondensi
drmeitria@yahoo.com

ABSTRAK

Remaja merupakan salah satu dari beberapa golongan yang termasuk golongan rentan gizi. Prevalensi gangguan gizi remaja di Kabupaten Banjar adalah 23,54%, kurang energi kronis 14,35%, kurus-sangat kurus usia 13-15 tahun 12,68%, kurus-sangat kurus usia 16-18 tahun 9,58%. Kecamatan Aluh-aluh merupakan salah satu dari 23 Kecamatan yang ada di Kabupaten Banjar yang merupakan daerah rawa dan sungai. Kecamatan ini merupakan penghasil padi dan ikan. Walaupun sebagai penghasil sumber pangan, tapi kejadian gangguan gizi di daerah ini cukup tinggi. Untuk menurunkan prevalensi gangguan gizi dilakukan pelatihan konselor remaja untuk memberikan edukasi tentang gizi. Metode pelaksanaan pengabdian adalah dengan pelatihan konselor remaja, kemudian pemberian edukasi oleh konselor kepada remaja di SMAN 1 Aluh-Aluh dengan berbagai media. Media yang digunakan adalah Booklet dan video Youtube yang diberikan secara online menggunakan media Google Classroom dan Whats App Group. Penilaian pretest dan posttest pengetahuan responden dilakukan untuk keberhasilan program. Rata-rata skor pengetahuan tentang gizi remaja sebelum edukasi oleh konselor adalah 6,9. Rata-rata skor pengetahuan tentang gizi remaja setelah edukasi oleh konselor adalah 8,6. Kesimpulan kegiatan pengabdian ini adalah pembentukan konselor remaja dapat meningkatkan pengetahuan tentang gizi remaja di SMAN 1 Aluh-Aluh Kab. Banjar sebagai salah satu wilayah lahan basah.

KATA KUNCI

Konselor remaja, pengetahuan, gizi

Edukasi Peran Tanaman Obat Dalam Pengobatan Diabetes Mellitus Di Klinik Idi Banjarmasin

Fakhrurrazy¹, Farida Heriyani², Husnul Khatimah³

¹Departemen Ilmu Penyakit Saraf, Fakultas Kedokteran, Universitas Lambung Mangkurat

²Departemen Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran, Universitas Lambung Mangkurat

³Departemen Biomedik, Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat

Korespondensi

razymed@gmail.com,

fheriyani@ulm.ac.id,

hkhatimah@ulm.ac.id

ABSTRAK

Gambaran analisis situasi di Klinik IDI Banjarmasin adalah angka kunjungan pasien yang berkurang pada tahun 2020, kunjungan pasien diabetes mellitus pun berkurang. Hal ini disebabkan karena kecemasan pasien terhadap covid 19. Adanya angka kunjungan yang berkurang menyebabkan program kegiatan olahraga dan edukasi pada pasien juga terhambat. Penanganan diabetes mellitus selain obat adalah diet dan olahraga, dapat juga dibantu dengan tanaman obat. Tujuan dari PKM ini adalah memberikan edukasi mengenai diabetes mellitus, peran diet, olahraga dan tanaman obat dalam pengobatan diabetes mellitus dan diharapkan kegiatan pengabdian masyarakat ini bisa dilaksanakan berkesinambungan kepada pasien yang ada di Klinik IDI. Metode yang digunakan adalah penyuluhan secara online dan offline dengan sasaran pasien yang terdaftar di Klinik IDI, dengan kriteria pasien diabetes mellitus yang masuk dalam program PROLANIS dan PRB (Program rujuk balik) dan pasien peserta BPJS di Klinik IDI serta bersedia mengikuti kegiatan PKM. Hasil dari kegiatan adalah didapatkan 91,6% mitra sasaran memiliki pengetahuan yang baik mengenai diabetes mellitus dan tatalaksananya serta peran tanaman obat dan 95,8% memiliki sikap yang baik terhadap diabetes mellitus dan peran tanaman obat.

KATA KUNCI

Edukasi, diabetes mellitus, Tanaman obat, Klinik IDI.

Gambaran Kasus Penyakit Jaringan Keras Rongga Mulut Di Kota Banjarmasin Tahun 2017-2020

Muhammad Yanuar Ichrom Nahzi¹, Nida Amalia², Ferdy Rijaldi³

¹Departemen Ilmu Konservasi Gigi Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat

²Departemen Prostodonsia Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat

³Departemen Ilmu Kedokteran Gigi Forensik Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat

Korespondensi

yanuar.nahzi@ulm.ac.id

ABSTRAK

Penyakit yang menempati urutan pertama dari daftar sepuluh penyakit mayor yang sering dikeluhkan oleh masyarakat Indonesia yaitu penyakit pada rongga mulut. Penyakit pada jaringan keras rongga mulut dapat berupa karies, penyakit periodontal, kelainan pada periapikal, kista hingga tumor pada rongga mulut, berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 prevalensi masalah gigi dan mulut di Kalimantan Selatan adalah sebesar 59,6%. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran penyakit jaringan keras rongga mulut di Kota Banjarmasin tahun 2017-2020. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Variabel pada penelitian ini adalah penyakit jaringan keras rongga mulut dan jenis kelamin, data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari pencatatan dan pelaporan *form* LB-1 Puskesmas Kota Banjarmasin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis penyakit yang paling banyak pada kasus jaringan keras rongga mulut pada tahun 2017-2020 adalah penyakit jaringan pulpa dan periapikal, tahun 2017 sebesar 12.640 kasus (78,37%), tahun 2018 sebesar 18.184 kasus (51,45%), tahun 2019 sebesar 22.493 kasus (57,07%), dan tahun 2020 sebesar 3.220 kasus (58,59%). Pada tahun 2017, kasus paling banyak terdapat pada laki-laki dengan jumlah sebesar 7887 kasus (62,40%), sedangkan pada tahun 2018, 2019 dan 2020 kasus terbanyak terdapat pada perempuan dengan jumlah sebesar 11.621 kasus (64,29%), 14.285 kasus (63,51%) dan 1.892 kasus (58,76%). Perlu dilakukan pencegahan pada penyakit jaringan keras rongga mulut terutama pada penyakit jaringan pulpa dan periapikal.

KATA KUNCI

Jaringan keras, rongga mulut, jenis kelamin

Efektifitas Pelatihan Hero Untuk Meningkatkan Keterikatan Kerja Relawan Bencana

Neka Erlyani¹, Rika Vira Zwagery², Marina Dwi Mayangsari³

^{1, 2, 3}Program Studi Psikologi,
Fakultas Kedokteran,
Universitas Lambung
Mangkurat

Korespondensi
n.erlyani@ulm.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menguji secara empiris pelatihan “HERO” (Hope, Efficacy, Resiliency, Optimism) untuk meningkatkan keterikatan kerja relawan bencana. Instrumen yang digunakan untuk mengukur modal psikologis adalah skala yang diadaptasi dari Cetin dan Basim (2012) yaitu Psychological Capital Scale (R= 0,941). Skala yang digunakan untuk mengukur Keterikatan Kerja relawan Crisi Center Unit ULM adalah (R= 0,935). Responden penelitian ini merupakan 53 anggota Crisis Center Unit ULM yang terbagi atas laki-laki dan perempuan, dengan kriteria usia 18-25 tahun. Penelitian ini merupakan penelitian Kuasi eksperimen dengan *non-randomized one group pre-test post-test design*. Analisis statistik memperlihatkan $0,699 > \alpha$ yaitu $0,699 < 0,05$ maka dapat disimpulkan tidak terdapat pengaruh yang bermakna dari adanya pelatihan HERO terhadap keterikatan kerja anggota CCU FK ULM. Artinya terdapat ateseden lain yang dapat memunculkan keterikatan kerja seseorang.

KATA KUNCI

HERO, Keterikatan Kerja, Modal Psikologis

Aktivitas Antioksidan Ekstrak Ikan *Pangasius micronemus*

Isnaini¹, Fujiati², Hendra Wana Nur'amin¹

¹Departemen Farmakologi
Dan Terapi Program Studi
Pendidikan Dokter Fakultas
Kedokteran Universitas
Lambung Mangkurat
Banjarmasin Indonesia

²Departemen Biokimia
Program Studi Pendidikan
Dokter Fakultas Kedokteran
Universitas Lambung
Mangkurat Banjarmasin
Indonesia

Korespondensi
isnaini@ulm.ac.id

ABSTRAK

Salah satu ikan yang banyak terdapat di Kalimantan adalah ikan patin (*Pangasius micronemus*). *P. micronemus* mempunyai kandungan asam lemak yang tinggi dibandingkan dengan ikan gabus dan ikan mas, yaitu sebesar 5,75%, sedangkan pada ikan gabus 4,0% dan ikan mas 2,9%. Kandungan protein pada *P. micronemus* sebesar 16,08%, karbohidrat 1,5%. *P. micronemus* juga lebih banyak mengandung minyak ikan dibandingkan dengan ikan *Gadus morrhua*. Ikan *P. micronemus* mengandung minyak ikan sebesar 3,82%, sedangkan *Gadus morrhua* hanya sebesar 0,4%, sedangkan kandungan EPA *P. micronemus* sebesar 0,21 – 2,48%, DHA sebesar 0,95 – 9,96%. Selain EPA dan DHA pada ikan *P. micronemus* juga mengandung karotenoid dan selenium. Karotenoid bukan hanya sebagai pigmen tetapi juga bersifat sebagai antioksidan. Penelitian ini bertujuan menganalisis aktivitas antioksidan ekstrak ikan *P. micronemus*. Aktivitas antioksidan dari ekstrak ikan *P. micronemus* diuji dengan metode DPPH yang diukur menggunakan spektrofotometer UV VIS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas antioksidan ekstrak ikan *P. micronemus* mempunyai nilai IC₅₀ sebesar 7.468,445 ppm sangat besar bila dibandingkan dengan kontrol (vitamin C) yang hanya sebesar 5,721 (-40,696 ± 11,236) ppm, sehingga bisa dikatakan bahwa ekstrak *P. micronemus* tidak berpotensi sebagai antioksidan.

KATA KUNCI

P. micronemus, Antioksidan, DPPH

Gambaran Kasus Penyakit Jaringan Lunak Rongga Mulut Di Kota Banjarmasin Tahun 2017-2020

Riky Hamdani¹, Selviana Rizky Pramitha², Gusti Muhammad Perdana Putera³

¹Departemen Ilmu Kesehatan Gigi Masyarakat Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat,

²Departemen Ilmu Penyakit Mulut Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat,

³Departemen Ortodonsia Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat

Korespondensi

riky.hamdani@ulm.ac.id

ABSTRAK

Penyakit jaringan lunak rongga mulut berkembang dengan angka kejadian yang bervariasi, yaitu 2,5 hingga 58 persen di berbagai jenis populasi. Kejadian penyakit rongga mulut meliputi 58% dari populasi lansia dan 34,8% pada populasi anak-anak. Ekosistem lahan basah adalah kondisi geografis yang dapat mempengaruhi kesehatan jaringan lunak rongga mulut melalui peningkatan siklus hidrologi dan nutrisi. Salah satu daerah dengan ekosistem lahan basah adalah Kota Banjarmasin sehingga pola kejadian penyakit diperlukan untuk pengembangan program Kesehatan yang berfokus pada populasi lahan basah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran penyakit jaringan lunak rongga mulut di Kota Banjarmasin tahun 2017-2020. Jenis Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan analisis data deskriptif. Variabel dalam penelitian ini adalah penyakit jaringan lunak rongga mulut dan jenis kelamin. Sumber data menggunakan data sekunder yang diperoleh dari pencatatan dan pelaporan form LB-1 Puskesmas Kota Banjarmasin. Hasil Penelitian menunjukkan kasus jaringan lunak rongga mulut paling banyak terdapat pada tahun 2018 dengan jumlah kasus sebesar 11.734 dengan kasus terbanyak terdapat pada perempuan sebesar 6934 kasus (59,09%). Jenis penyakit yang paling banyak pada kasus jaringan lunak rongga mulut pada tahun 2017-2020 adalah penyakit Gingivitis dan Penyakit Periodontal. Penyakit Gingivitis dan Penyakit Periodontal paling banyak terdapat pada tahun 2019 dengan jumlah kasus sebesar 9381 kasus (81,33%) dari keseluruhan penyakit jaringan rongga mulut serta paling banyak diderita oleh jenis kelamin perempuan dengan jumlah kasus sebesar 6058 kasus (64,58%). Peningkatan pencegahan kejadian penyakit jaringan lunak rongga mulut perlu dilakukan terutama pada penyakit Gingivitis dan Penyakit Periodontal.

KATA KUNCI

Jenis kelamin, jaringan lunak, rongga mulut

Penanggulangan Stunting Pada Balita Melalui Pelatihan Pembuatan Nugget Seluang Waluh Kepada Kelompok PKK Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar

Didik Dwi Sanyoto¹, Triawanti², Nurul Hidayah³, Nur Qamariah⁴

¹Departemen Biomedik
PSKPS FK ULM

²Departemen Biokimia &
Biomolekuler PSKPS FK ULM

³Departemen Ilmu Kesehatan
Anak FK ULM/RSUD Ulin
Banjar

⁴Departemen Ilmu Penyakit
THT FK ULM/RSUD Ulin
Banjar

Korespondensi

didikdwisanyoto@ulm.ac.id

ABSTRAK

Malnutrisi merupakan masalah yang masih dihadapi Indonesia sampai saat ini. Prevalensi stunting di kecamatan Sungai Tabuk tahun 2018 masuk dalam zona merah yaitu 39,76%. Kecamatan Sungai Tabuk merupakan daerah aliran Sungai Martapura yang menyimpan banyak potensi jenis ikan termasuk ikan seluang. Tujuan kegiatan ini untuk meningkatkan peran serta tim PKK dalam penanggulangan masalah stunting melalui keterampilan mengolah bahan makanan menjadi makanan padat bergizi dan disukai oleh anak-anak. Metode kegiatan berupa pelatihan pembuatan nugget seluang waluh kepada ibu-ibu PKK dari perwakilan kelurahan. Hasil kegiatan berupa pretes dan postes rata-rata diatas 90, menunjukkan peserta pelatihan sudah mengetahui tentang stunting dan makanan bergizi. Hal ini menjadi kekuatan bagi ibu-ibu Tim Penggerak PKK Kecamatan Sungai Tabuk untuk menyebarluaskan informasi yang telah didapat kepada anggota masyarakat lainnya. Hasil evaluasi kegiatan menunjukkan antusiasme peserta terhadap pelatihan pembuatan nugget seluang waluh ini sangat baik. Hal ini terlihat dari tanggapan mereka yang sebagian besar setuju dengan manfaat kegiatan dan akan mempraktekkannya di rumah masing-masing. Luaran dari kegiatan ini berupa artikel yang sudah di *submitted* dan akan diterbitkan pada jurnal pengabdian Al-Ikhlas Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjary. Publikasi kegiatan dalam bentuk video yang telah diunggah melalui kanal Youtube dengan tautan <https://www.youtube.com/watch?v=vETSb8qJypo>. Kesimpulan dari kegiatan ini adalah pemanfaatan bahan makanan sederhana dapat menanggulangi stunting.

KATA KUNCI

stunting, PKK, ikan seluang, waluh

Efektifitas Penyuluhan Lajui Bavaksin Terhadap Pemahaman Bavaksin Pada Siswa SMPN 5 Karang Intan

Ichsan Rizany¹, Edyson², Mahmudin³, Robiatul Adawiyah⁴, M. Khairul Fikri⁴, Errike Dwi Sudarwati⁴

¹Dosen, Program studi Sarjana Keperawatan, Fakultas Kedokteran, Universitas Lambung Mangkurat

²Dosen, Program studi Sarjana Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Lambung Mangkurat

³Clinical Instruktur PS. Kep ULM, Puskesmas Karang Intan II Kabupaten Martapura

⁴Mahasiswa, Program studi Sarjana Keperawatan, Fakultas Kedokteran, Universitas Lambung Mangkurat

Korespondensi

ichsan.r.psik@ulm.ac.id

ABSTRAK

Penyakit covid-19 semakin meningkat di Kalimantan selatan. Kejadian masyarakat terkonfirmasi positif Covid-19 khususnya di Desa Mandikapau menunjukkan tren meningkat mencapai 28 positif dari Januari sampai dengan Maret 2021. Sampai Maret 2021, Siswa SMP belum mendapatkan vaksin dan belum mendapatkan penjelasan tentang vaksin. Tujuan dari intervensi ini adalah untuk mengetahui pengaruh penyuluhan Lajui Bavaksin terhadap pemahaman pada Siswa SMPN 5 Karang Intan. Metode yang digunakan adalah pre dan post eksperimental. Jumlah sampel sebanyak 67 siswa/siswi. Kriteria sampel adalah siswa dengan umur di atas 11 tahun dan bersedia mengikuti kegiatan. Intervensi yang diberikan berupa penyuluhan 1x kegiatan. Hasil didapatkan bahwa nilai rerata pretest siswa sebesar 4,16, sedangkan nilai rerata posttest siswa sebesar 4,60. Hasil juga menunjukkan ada perbedaan yang bermakna antara sebelum dan sesudah dilakukan intervensi ($p= 0,029$). Pemahaman siswa ini menunjukkan ada peningkatan dari sebelum dilakukan intervensi walaupun peningkatan belum tinggi. Kesimpulan adalah ada pengaruh pemberian penyuluhan terhadap pemahaman bavaksin pada siswa SMPN 5 Karang Intan. Diharapkan siswa agar bersedia untuk divaksin covid-19 agar terbentuk kekebalan kelompok pada kelompok remaja.

KATA KUNCI

covid-19, lajui, pemahaman, siswa, vaksin

Peningkatan Kemampuan Anak Mendeteksi Makanan Sehat Melalui Pesan Bergambar dalam Kemasan Makanan

Lenie Marlinae^{*1}, Husaini², Nia Kania², Nurhikmah², Laily Khairiyati²

^{1,2}Program Studi Kesehatan Masyarakat,
Fakultas Kedokteran, Universitas
Lambung Mangkurat

Korespondensi

unitkajiankeslinglahanbasah@gmail.com

ABSTRAK

Upaya perbaikan gizi untuk mengembangkan bakat yang berkualitas pada dasarnya harus dimulai sedini mungkin, salah satunya pada anak usia sekolah. Siswa sekolah dasar merupakan sasaran strategis untuk meningkatkan gizi lokal. Makanan kaya nutrisi dapat diperoleh dari makanan dan snack. Apabila membeli makanan yang sudah sesuai dengan syarat kesehatan, maka rutinitas makan di sekolah bisa sangat bermanfaat dan bisa melengkapi atau melengkapi kebutuhan nutrisi anak. Edukasi kemasan makanan, termasuk pesan visual, perlu dapat membentuk sikap yang benar agar anak memilih serta makan jajanan yang aman dan sehat. Metodologi yang digunakan meliputi fase pengenalan ABG (advokasi, pengembangan masyarakat, dan gerakan masyarakat), penelitian lapangan, dan evaluasi menggunakan metodologi pre-test dan post-test. Menurut hasil pre-test, 26 orang (86,7%) menilai pemahamannya positif, dan setelah diberikan pelatihan dan materi, 30 orang (100%) positif menurut hasil post-test. Tingkat pengetahuan. Oleh karena itu, pemahaman masyarakat tentang penggunaan masker bersih dan sehat semakin hari semakin meningkat. Pengetahuan tingkat lanjut sangat membantu dalam mencegah anak dari makan makanan yang tidak sehat.

KATA KUNCI

Deteksi makanan, gizi anak, makanan sehat

Peningkatan Pengetahuan Pada Anak Terkait Pemakaian Masker Melalui Cerita Animasi

Husaini*¹, Lenie Marlinae², Syamsul Arifin², Agung Biworo², Laily Khairiyati², Agung Waskito², Anugrah Nur Rahmat², Sherly Theana², Taufik², Noor Laila Afifah², M. Gilmani², Winda Saukina Syarifatul Jannah², Ammara Ulfa Azizah², Raudatul Jinan², Fairuz Nur Fawaz²

^{1,2}Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran, Universitas Lambung Mangkurat

Korespondensi

unitkajiankeslinglahanbasah@gmail.com

ABSTRAK

Penyebaran Covid-19 di Kalimantan Selatan, pada tanggal 28 April 2021 update terbaru mengenai Covid-19 oleh Dinas Kesehatan Provinsi terkonfirmasi 32,686 ribu kasus terkonfirmasi positif dengan meninggal 938 orang, 29.615 ribu sembuh dan sisanya masih dalam perawatan. Untuk Kabupaten Banjar jumlah yang terdampak Covid-19 yaitu sebesar 2.496 kasus. Anak-anak yang terdampak Covid-19 di Kalimantan Selatan yaitu sebesar 358 anak. Diperlukannya edukasi terhadap anak terkait cara penggunaan masker yang bersih dan sehat dengan menggunakan media cerita animasi agar pengetahuan anak terhadap cara mencegah Covid-19 dapat meningkat. Selain itu juga edukasi kepada orang tua diperlukan karena orang tua menjadi edukator kepada anaknya yang selalu mengingatkan dan memberi tahu anaknya dalam hal pencegahan Covid-19 khususnya dalam hal penggunaan masker yang bersih dan sehat. Metode yang digunakan meliputi tahap pendekatan kemasyarakatan ABG (Advokasi, Bina Suasana dan Gerakan Masyarakat), Survey lapangan, pelatihan dan evaluasi menggunakan pretest dan posttest. Berdasarkan hasil *pre-test* terdapat 24 responden (87,5%) yang tingkat pengetahuannya baik dan setelah pemberian materi dan pelatihan, berdasarkan hasil *post-test* terdapat 24 responden (100%) yang tingkat pengetahuannya baik. Sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan pada masyarakat terkait pemakaian maske bersih dan sehat. Peningkatan pengetahuan tersebut sangat berguna untuk mencegah penyebaran covid-19 pada anak.

KATA KUNCI

Pemakaian masker, pandemic, covid-19

Peningkatan Pengetahuan Pengawetan Makanan di Masa Pandemi Dalam Membantu Ekonomi Masyarakat

Syamsul Arifin*¹, Husaini², Lenie Marlinae², Laily Khairiyati², Agung Waskito², Anugrah Nur Rahmat², Sherly Theana², Taufik², Noor Laila Afifah², M. Gilmani², Winda Saukina Syarifatul Jannah², Ammara Ulfa Azizah², Raudatul Jinan², Fairuz Nur Fawaz²

^{1,2}Program Studi Kesehatan Masyarakat,
Fakultas Kedokteran, Universitas
Lambung Mangkurat

Korespondensi

unitkajiankeslinglahanbasah@gmail.com

ABSTRAK

COVID-19 menyebar luas terus menerus dan memperpanjang kepanikan masyarakat khususnya untuk memenuhi keperluan hidup, dapat dilihat dari sebagian besar masyarakat tidak lagi bekerja atau berdagang. Masyarakat pekerja informal yang pendapatannya harian dan tidak pasti mengalami penurunan pendapatan. Peristiwa ini mengakibatkan konsumsi di masyarakat pekerja informal juga menurun. Perlu upaya dalam mengatasi permasalahan perubahan kondisi seperti saat ini. Salah satunya adalah dengan melakukan pembinaan pada berwirausaha, khususnya ibu-ibu rumah tangga agar mengisi waktu luangnya dengan berwirausaha sesuai keahliannya masing-masing. Metode yang digunakan meliputi tahap pendekatan kemasyarakatan ABG (Advokasi, Bina Suasana dan Gerakan Masyarakat), Survey lapangan, pelatihan dan evaluasi menggunakan pretest dan posttest. Berdasarkan hasil *pre-test* terdapat 23 responden (76,7%) yang tingkat pengetahuannya baik dan setelah pemberian materi dan pelatihan, berdasarkan hasil *post-test* terdapat 30 responden (100%) yang tingkat pengetahuannya baik. Sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan pada masyarakat terkait pengawetan makanan. Peningkatan pengetahuan tersebut sangat berguna untuk membantu ekonomi masyarakat dalam menghadapi covid-19.

KATA KUNCI

Pengawetan makanan, pandemi, ekonomi masyarakat

Peningkatan Kemampuan Kader Posyandu Remaja Di Desa Keliling Benteng Tengah Dalam Skrining Kegawat – Daruratan Kardiovaskuler

Abdurahman Wahid¹, Voni Julianti Kiding², Irfan Maulana³, Mustika Rahmadanti¹, Shanisa Mairestika¹, Febriyanti Paramita Puteri¹

¹Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat, Banjarbaru, Kalimantan Selatan

²Rumah Sakit Umum Daerah Idaman, Banjarbaru, Kalimantan Selatan

³Pusat Kesehatan Masyarakat Martapura Barat, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan

Korespondensi

ns.wahid@ulm.ac.id

ABSTRAK

Pendahuluan: Menurut World Health Organization (WHO) dari 56,4 juta kematian di seluruh dunia pada tahun 2015, lebih dari setengahnya (54%) disebabkan oleh penyakit kardiovaskular. Skrining resiko merupakan upaya pemetaan potensi kegawat – daruratan jantung di masyarakat. Pemetaan akan berperan dalam menyiapkan respon masyarakat dalam menghadapi kegawat – daruratan kardiovaskular. **Metode:** pelatihan skrining dilakukan pada seluruh kader posyandu remaja (6 orang) dengan menggunakan form WHO Cardiovascular Risk Stratification (non laboratory based). Metode yang digunakan adalah pembelajaran, diskusi kelompok, dan studi kasus. **Hasil:** Pelatihan kader dilakukan pada tanggal 16 Oktober 2021 dengan durasi 45 menit (10 menit pemberian materi, 20 menit diskusi, dan 15 menit studi kasus). Evaluasi dilakukan dengan ketepatan skrining setiap peserta pada kasus yang diberikan. Berdasarkan evaluasi, semua kader (6 orang) mampu melakukan skrining dengan menggunakan WHO Cardiovascular risk stratification. **Kesimpulan:** Kader posyandu remaja di desa Keliling Benteng Tengah bisa melakukan skrining kegawat – daruratan dengan WHO cardiovascular risk stratification dengan benar.

KATA KUNCI

Stratifikasi resiko, skrining kardiovaskular, Kegawat – daruratan jantung

Pelatihan Kader Peduli Sampah Sebagai Upaya Mengatasi Persoalan Pengelolaan Limbah Plastik di Desa Kaliukan Kabupaten Banjar

Laily Khairiyati¹, Fujiati², Siti Juliati², Emmi Erliyanti²

¹Departemen Kesehatan Lingkungan,
Program Studi Kesehatan Masyarakat,
Fakultas Kedokteran Universitas
Lambung Mangkurat

²Departemen Biokimia Program Studi
Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran
Universitas Lambung Mangkurat

Korespondensi

lailykhairiyati@ulm.ac.id

ABSTRAK

Pengelolaan sampah plastik di desa Kaliukan masih merupakan permasalahan yang belum dapat ditangani dengan baik. Kondisi yang ada antara lain sampah masih dibuang langsung ke kolong rumah dan sungai, ditimbun atau dibakar di sekitar rumah, dibuang ke TPS atau hanya ditumpuk begitu saja di pinggir jalan. Tentunya hal ini berpotensi mencemari lingkungan dan memberikan dampak negatif terhadap kesehatan. Program ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat Desa Kaliukan untuk mengelola limbah plastik bekas kemasan air mineral. Metode yang digunakan melalui langkah-langkah persiapan, pelaksanaan serta monitoring dan evaluasi. Sebagai langkah persiapan, tim melakukan perizinan dan koordinasi ke lokasi untuk mensosialisasikan kegiatan. Pada tahap pelaksanaan dilakukan rangkaian kegiatan berupa pemberian informasi berupa penyuluhan, pelatihan dan pendampingan kader. Monitoring dan evaluasi dilakukan sebagai bentuk penilaian kegiatan. Berdasar tahapan tersebut diperoleh hasil bahwa terjadi peningkatan pengetahuan yang signifikan ($p\text{ value}=0,020$) pada masyarakat Desa Kaliukan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan mengenai pengelolaan sampah. Adanya komitmen masyarakat terhadap permasalahan ini dibuktikan dengan terbentuknya Kader Peduli Sampah dimana tim kemudian memberikan pelatihan mengenai pengelolaan limbah plastik. Kegiatan ini juga disertai pendampingan dan penilaian. Dengan demikian program ini turut berkontribusi terhadap solusi permasalahan sampah plastik yang terjadi di Desa Kaliukan.

KATA KUNCI

Kader peduli sampah, pengelolaan limbah plastik

Interaksi Molekuler Trans- β -ionon-5,6-epoxide dari Ekstrak Etanol Daun Karamunting (*R. Tomentosa*) dengan Faktor Transkripsi Inflamasi NF- κ B

Fujiati¹, Hayati²

¹Departemen Biokimia dan Biomolekuler FK ULM

²Department of Pulmonology and Respiratory Medicine, FK ULM

Korespondensi

-

ABSTRAK

Trans- β -ionon-5,6-epoxide adalah senyawa bioaktif dari ekstrak etanol daun *R. tomentosa* yang berkaitan dengan kesehatan pada tubuh manusia. Disisi lain faktor nuklir (NF) κ B sebagai faktor transkripsi yang mengontrol transkripsi berbagai gen seluler yang mengatur respons inflamasi. Banyak transkripsi sitokin proinflamasi diatur oleh NF- κ B, dan peningkatan ekspresi mereka telah terlibat dalam patogenesis asma maupun pajanan debu batubara. Namun mekanisme Trans- β -ionon-5,6-epoxide dalam mencegah inflamasi masih belum jelas. Tujuan penelitian: untuk mengidentifikasi interaksi Trans- β -ionon-5,6-epoxide terhadap protein NF- κ B melalui studi in silico untuk menilai sifat molekuler dan bioaktif Trans- β -ionon-5,6-epoxide daun *R. tomentosa*. Metode: Hasil GC-MS Senyawa trans- β -ionon-5,6-epoxide ekstrak etanol daun *R. tomentosa* dicari dari database PubChem dan Protein NF- κ B dari RCSB Protein Data Bank (PDB). Protein dan ligand di docking menggunakan web server SWISS DOCK dan divisualisaikan dengan program chimera 1.14. Hasil: interaksi antara Trans- β -ionon-5,6-epoxide dengan Protein NF- κ B pada residu asam amino dengan ikatan hidrofobik Arg23, Gly31, Met32, Phe34, Arg35, Gly44, Ser45, Pro47. Kesimpulan: trans- β -ionon-5,6-epoxide mungkin memiliki fungsi sebagai antiinflamasi berhubungan dengan sinyal NF- κ B

KATA KUNCI

Trans- β -ionon-5,6-epoxide, anti-inflammation, *R. tomentosa*, NF- κ B

Edukasi Kesehatan Masyarakat di Bantaran Sungai Lulut Sebagai Upaya Mitigasi Bencana Banjir

Lia Yulia Budiarti, Husnul Khatimah, Siti Kaidah

Program studi Kedokteran Program Sarjana, Fakultas Kedokteran, Universitas Lambung Mangkurat

Korespondensi

-

ABSTRAK

Bencana banjir senantiasa memiliki potensi untuk kembali terjadi dan berdampak pada lingkungan serta kesehatan masyarakatnya. Banjir bandang pada awal tahun 2021 berdampak besar pada masyarakat RT 28 di wilayah bantaran sungai Kota Banjarmasin. Tujuan PKM ini adalah memberikan edukasi tentang aspek kesehatan pada masyarakat di lingkungan bantaran sungai sebagai upaya mitigasi banjir. Metode edukasi dilaksanakan berupa penyuluhan pada target sasaran, yaitu 30 orang peserta ibu-ibu rumah tangga. Materi kegiatan meliputi penerapan PHBS di lingkungan bantaran sungai, kewaspaan masyarakat dalam mitigasi bencana banjir, dan pengenalan jenis tanaman obat sebagai sediaan antiseptik untuk mengatasi penyakit kutu air. Kegiatan PKM dilaksanakan pada 18-25 Juni 2021, bertempat di Masjid Arofah Kelurahan Sungai Lulut. Berdasarkan hasil jawaban kuisisioner dari sasaran kegiatan, didapatkan adanya peningkatan pengetahuan masyarakat setelah diberikan edukasi dibandingkan sebelum edukasi. Kesimpulan, kegiatan edukasi dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang penerapan aspek kesehatan sebagai upaya mitigasi bencana banjir. Diharapkan masyarakat dapat menerapkan hasil edukasi dalam kehidupannya di lingkungan rawan banjir.

KATA KUNCI

edukasi, kesehatan masyarakat, bantaran sungai, mitigasi banjir

Training Of Trainer “KASIPANG” (Psikoedukasi Perilaku Prolingkungan) Pada Guru Bimbingan Konseling di Kabupaten Banjar

Neka Erlyani¹, Rika Vira Zwagery¹, Kinanti Ananda Arini Sugma¹

¹Universitas Lambung Mangkurat

Korespondensi

Zwagery@ulm.ac.id

ABSTRAK

Salah satu cara penanggulangan dan pencegahan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kepedulian siswa dan membentuk perilaku prolingkungan adalah melalui proses pembelajaran dengan metode psikoedukasi. Psikoedukasi yang dilakukan tidak langsung dilakukan kepada siswa, namun diajarkan kepada guru melalui program *Training of Trainer* “KASIPANG”. Program ini bertujuan untuk membekali guru mengenai pengetahuan dan keterampilan pembentukan perilaku Pro lingkungan pada siswa karena guru memegang peran yang penting dalam pembentukan perilaku siswa di sekolah. Program *Training of Trainer* dilakukan melalui metode ceramah, diskusi dan role playing. Para guru yang mengikuti pelatihan diberikan materi mengenai cara-cara pembentukan perilaku pro lingkungan dengan 3 teknik sebagaimana penelitian yang sudah pernah dilakukan sebelumnya, yaitu Psikoedukasi Perilaku Pro lingkungan, Simbolik *Modelling* dan Token Ekonomi. Berdasarkan hasil evaluasi, diketahui bahwa 92 % peserta puas dengan pelayanan yang diberikan, 92% peserta menilai bahwa pemateri memiliki penguasaan materi yang baik, 91% peserta menilai puas dengan kegiatan yang dilakukan dan 97% peserta puas dengan fasilitas yang diberikan. Selain itu, berdasarkan follow up yang dilakukan diketahui bahwa 100% peserta mengungkapkan peningkatan pemahaman mengenai perilaku pro lingkungan, teknik perubahan perilaku pro lingkungan melalui modelling dan token ekonomi.

KATA KUNCI

Training of Trainer, Psikoedukasi, Perilaku Prolingkungan

WANITA SEKOLAH (SELEKTIF KELOLA SAMPAH): PELATIHAN PENGELOLAAN SAMPAH DOMESTIK SEBAGAI UPAYA MENUMBUHKAN KEPEDULIAN LINGKUNGAN PADA WANITA DI WILAYAH TANJUNG REMA DARAT KECAMATAN MARTAPURA KABUPATEN BANJAR

Meydisa Utami Tanau¹, Silvia Kristanti Tri Febriana¹, Firdha Yuserina¹

¹Program Studi Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Lambung Mangkurat

Korespondensi
meydisa.tanau@ulm.ac.id

ABSTRAK

Sebagian besar rumah tangga di Indonesia mengelola sampahnya dengan tidak ramah lingkungan yang terwujud dalam kegiatan membakar sampah (69,88%), membuang sampah di sembarang tempat (21,64%), menimbun sampah (18,07%), dan membuang sampah ke perairan (11,51%). Sampah juga menjadi masalah di Kabupaten Banjar pasca banjir di awal tahun 2021 yang lalu, dengan mencapai timbulan sampah belasan ribu ton yang berasal dari sampah rumah tangga, sampah pengungsian, sampah material seperti kayu dan bangunan. Tumpukan sampah juga mengotori jalan sehingga memunculkan keluhan dari warga. Sampah di rumah tangga lebih banyak dikelola oleh para ibu-ibu sebagai seorang wanita. Kesadaran wanita tentang sampah juga masih cenderung rendah sehingga wanita tidak mengetahui bahwa mereka memiliki kekuatan dalam menimbulkan sampah sekaligus mengelolanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas pelatihan pengelolaan sampah domestik sebagai upaya menumbuhkan kepedulian lingkungan pada wanita di wilayah Tanjung Rema Darat Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar. Partisipan penelitian ini adalah 14 orang ibu-ibu di wilayah Tanjung Rema Darat Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar. Penelitian ini menggunakan metode *quasi experiment dengan desain the one group pretest and posttest*, observasi, dan wawancara untuk mengukur aspek kognitif, afektif, dan konatif terkait pengenalan jenis dan pengelolaan sampah. Analisis data menggunakan statistik parametrik t-test. Hasil analisis data menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara skor pretest ($M = 16.71$, $SD = 2.431$) dan skor posttest ($M = 18.07$, $SD = 1.592$), $t = -3,177$, $p < 0.05$. Partisipan mengalami peningkatan pengetahuan setelah diberikan pelatihan, dapat memilah sampah sesuai jenis menggunakan permainan, dan mendaftarkan diri di Bank Sampah terdekat sebagai bentuk upaya mengelola sampahnya.

KATA KUNCI

Pengelolaan sampah domestik, pelatihan, kepedulian lingkungan

Zero Waste : Pengenalan Hidup Minim Sampah Sebagai Perwujudan Perilaku Pro Lingkungan pada Komunitas *Teaching and Trip* di Banjarbaru Kalimantan Selatan

Firdha Yuserina, Sukma Noor Akbar, Meydisa Utami Tanau

Program Studi Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Lambung Mangkurat

Korespondensi
yuserinafirdha@ulm.ac.id

ABSTRAK

Komunitas *Teaching and Trip* merupakan komunitas yang ingin menjadi penggerak untuk pelayanan masyarakat di bidang pendidikan, literasi, dan pengabdian. Permasalahan yang terjadi dalam komunitas adalah ketidakmampuan beradaptasi dengan situasi pandemi sehingga menyebabkan penurunan aktivitas komunitas. Upaya untuk menjalankan kembali komunitas TnT dapat dilakukan melalui analisis segmen dan kebutuhan lingkungan sekitar. Isu lingkungan berupa tingginya produksi sampah dan karakteristik segmen masyarakat yang ingin mengikuti *trend* terkini dapat menjadi momentum untuk membangun keberlanjutan jalannya komunitas. Komunitas TnT memerlukan pihak eksternal untuk berkolaborasi menjalankan hal tersebut. Oleh karena itu, peneliti ingin membantu memberikan pelatihan *zero waste* untuk meningkatkan perilaku pro lingkungan sekaligus menggerakkan kembali jalannya komunitas TnT khususnya di masa pandemi ini. Pelatihan terdiri dari pemberian materi mengenai adaptasi peran komunitas di situasi pandemi, perilaku pro lingkungan, dan *zero waste*. Metode yang digunakan adalah ceramah, diskusi, pemutaran film, simulasi, dan *role play*. Pelatihan terdiri dari 3 kali pertemuan dengan durasi waktu 100-120 menit setiap kali pertemuan. Keberhasilan program pengabdian ini akan diukur secara kuantitatif dan kualitatif. Pengukuran kuantitatif yaitu dengan membandingkan skor pre-tes dan post-tes selama kegiatan berlangsung dengan menggunakan survei. Sedangkan pengukuran kualitatif dilakukan dengan observasi dan wawancara kepada peserta pelatihan. Jumlah peserta pelatihan adalah 18 orang anggota Komunitas *Teaching and Trip*. Berdasarkan perbandingan hasil pre-tes dan post-tes diperoleh 14 dari 18 partisipan mengalami peningkatan hasil. Partisipan mengalami peningkatan pengetahuan setelah diberikan pelatihan dan semakin menyadari konsep serta implementasi *zero waste* untuk komunitas dan masyarakat.

KATA KUNCI

Komunitas, pro lingkungan, *zero waste*

Aktivitas Penyembuh Luka Gel Ekstrak Metanol Bunga Gelam (*Melaleuca Sp.*) Pada Tikus Wistar Jantan

Korespondensi

-

ABSTRAK

Luka adalah kondisi inkontinuitas jaringan epitel kulit atau mukosa akibat kerusakan secara fisik maupun termal. Salah satu tanaman yang berpotensi sebagai penyembuh luka adalah gelam (*Melaleuca sp.*). Ekstrak metanol bunga gelam mempunyai aktivitas antibakteri dengan kadar hambat minimal sebesar 1,7 mg/mL. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis aktivitas penyembuh luka gel ekstrak metanol bunga gelam (*Melaleuca sp.*) pada tikus galur wistar yang diinisiasi luka dilihat dari luas luka dan histologi kulit tikus. Penelitian ini menggunakan metode *posttest only with control group design*. Tiga puluh ekor tikus wistar jantan dibagi menjadi lima kelompok yang terdiri dari kelompok kontrol positif, kontrol negatif, gel ekstrak bunga gelam 1%, gel ekstrak bunga gelam 2%, dan gel ekstrak bunga gelam 4%.

KATA KUNCI

Melaleuca sp., gel bunga Gelam, aktivitas penyembuh, tikus galur wistar

Pelatihan Pembuatan Minuman Serbuk Instan Kelakai dan Inovasi Marketing Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran ULM

Dona Marisa¹, Istiana², Lisda Hayatie², Eko Suhartono³

¹Departemen Biomedik Divisi Fisiologi
Fakultas Kedokteran Universitas
Lambung Mangkurat, Banjarmasin

²Departemen Mikrobiologi dan
Parasitologi Divisi Parasitologi Fakultas
Kedokteran Universitas Lambung
Mangkurat, Banjarmasin

³Departemen Biokimia dan Biomelekuler
Divisi Fisiologi Fakultas Kedokteran
Universitas Lambung Mangkurat,
Banjarmasin

Korespondensi

ekoantioxidant@gmail.com

ABSTRAK

Minat berwirausaha di kalangan mahasiswa dapat diawali dari bangku kuliah maupun dari organisasi kemahasiswaan (ormawa). Namun belum banyak mahasiswa yang memulai usaha atau membentuk usaha baru. Hasil survey awal diketahui bahwa bahwa 11,6% mahasiswa berminat untuk wirausaha bidang makanan dan minuman kesehatan. Berkaitan dengan tersebut dilakukan pelatihan ini bertujuan untuk menghasilkan produk dan wirausaha minuman serbuk instan kelakai di kalangan mahasiswa. Khalayak sasaran dari pengabdian ini adalah mahasiswa anggota Forum Studi Ilmiah Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat. Para mahasiswa mengikuti pelatihan dalam bentuk pelatihan induktif partisipatif secara kelompok (dalam tahapan pemaparan materi) dan individu (dalam proses pembuatan label dan video animasi). Pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran atau pemberian materi melalui aplikasi Zoom Cloud Meeting. Kegiatan diikuti oleh 63 peserta (3 narasumber dan 60 mahasiswa). Pelatihan terbagi menjadi dua tahap, yaitu tahap persiapan (berupa survey identifikasi masalah) dan pelaksanaan (pelatihan pemilihan bahan, pencampuran bahan, hingga pengemasan minuman serbuk kelakai; pembuatan label kemasan dengan aplikasi canva berbasis PC; dan teknik marketing 4.0 melalui media sosial. Kesimpulan pada kegiatan ini adalah mahasiswa banyak terbentur dengan waktu dengan jadwal kuliah sehingga masih belum banyak yang berminat untuk mengikuti kegiatan ini serta mahasiswa termotivasi untuk membuat usaha baru terutama penggunaan aplikasi untuk marketing.

KATA KUNCI

Implementasi E-Kalender MP-ASI Sebagai Sarana Alternatif Pencegahan Wasting Pada Balita di Kelurahan Guntung Payung, Kota Banjarbaru

Fahrini Yulidasari¹, Atikah Rahayu¹, Muhammad Irwan Setiawan¹

¹Departemen Gizi Kesehatan, Fakultas Kedokteran, Universitas Lambung Mangkurat

Korespondensi
riniyulidasari@gmail.com

ABSTRAK

Wasting adalah manifestasi kegagalan pertumbuhan akibat kurang gizi kronis yang diukur berdasarkan BB menurut umur. Hasil penelitian status gizi balita tahun 2018 di Kota Banjarbaru menyatakan prevalensi *wasting* pada balita sebanyak 9%, dimana wilayah kerja Puskesmas Guntung Payung Kecamatan Landasan Ulin memiliki prevalensi *wasting* balita sebesar 72%, melebihi prevalensi nasional dan masuk dalam kategori serius. Tujuan pengabdian adalah mengoptimalkan asupan gizi balita melalui implementasi e-kalender MP-ASI sebagai sarana alternatif pencegahan *wasting* di Kelurahan Guntung Payung. Metode pemberdayaan melalui *empowering learning* dengan implementasi media e-kalender MP-ASI pada 13 balita di Kelurahan Guntung Payung. Diawali dengan pengukuran status gizi (*baseline*) meliputi BB dan TB/PB serta edukasi e-kalender MP-ASI dengan cara memilih menu bahan pangan lokal untuk dimasukkan kedalam kalender elektronik yang telah disediakan sesuai usia balita dengan siklus menu 30 hari. Dilanjutkan monitoring implementasi e-kalender dan status gizi sebanyak 3 kali. Hasil kegiatan pengabdian ini ditandai dengan keberhasilan dalam penerapan menu MP-ASI pada e-kalender dan antusiasme komunikasi ibu balita di grup *whats app* selama 23 hari. Kegiatan masih dilakukan hingga minggu kedua November. Kesimpulan dari kegiatan pengabdian ini adalah adanya peningkatan berat badan balita *wasting* setelah dilakukannya monitoring dan diimplementasikannya e-kalender MP-ASI pangan lokal dalam pembuatan menu harian balita.

KATA KUNCI

Balita *wasting*, e-kalender, MP-ASI

Edukasi Remaja Sadar Gizi Untuk Pencegahan Kekurangan Energi Kronik (KEK) Dalam Menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) di Wilayah Lahan Basah

Fakhriyah¹, Isnaini², Lisa Fitriana³, Muhammad Hashfi Abdurrahman³,
Ranindy Qadrinnisa⁴

¹Program Studi Kesehatan Masyarakat
FK ULM, Banjarbaru Kalsel

²Program Studi Kedokteran Program
Sarjana FK ULM, Banjarmasin Kalsel

³Mahasiswa Program Studi Kesehatan
Masyarakat FK ULM, Banjarbaru Kalsel

⁴Mahasiswa Program Studi Kesehatan
Masyarakat Program Magister FK ULM,
Banjarbaru Kalsel

Korespondensi

fakhriyah@ulm.ac.id

ABSTRAK

Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada remaja putri/wanita adalah remaja putri/wanita yang mengalami kekurangan gizi (kalori dan protein) yang berlangsung lama atau menahun. Berdasarkan hasil Riskesdas 2018 angka kejadian KEK pada remaja putri sebesar 33,5%. Data Riskesdas Kalimantan Selatan angka KEK paling banyak pada kategori usia remaja (15-19 tahun) yaitu sebanyak 41,24% pada wanita hamil dan 38,27% pada wanita yang tidak hamil. Berdasarkan survey pendahuluan terdapat 58,3 % remaja di Kecamatan Aluh-aluh mengalami KEK. Mitra sasaran kegiatan PKM adalah siswi SMAN 1 Aluh-aluh. Berdasarkan hasil survey dan diskusi dengan mitra, ada beberapa masalah yang dihadapi oleh mitra, yaitu mereka tidak pernah melakukan pemantauan status gizi dan rendahnya pengetahuan mereka terhadap makanan dengan gizi seimbang. Metode pelaksanaan pengabdian adalah dengan memberikan edukasi remaja sadar gizi secara daring dengan cara diskusi menggunakan media ebooklet tentang gizi seimbang dan KEK dan kuis online tentang gizi seimbang secara daring. Berdasarkan hasil evaluasi terdapat peningkatan pengetahuan siswi SMAN 1 Aluh-aluh tentang gizi seimbang dan KEK. Sebanyak 62 % meningkat, 20% menurun dan 18% tetap. Rekomendasi kepada pihak sekolah adalah melaksanakan kegiatan edukasi tentang gizi seimbang dan KEK secara berkala untuk meningkatkan pengetahuan remaja dan dapat mengaplikasikannya dalam rangka mencegah terjadi KEK.

KATA KUNCI

edukasi, pemberdayaan, siswi SMAN 1 Aluh-aluh, gizi seimbang, KEK

Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pembuatan *Hand Sanitizer* Berbahan Alami Pada Masa Pandemi

Siti Wasilah¹, Meitria Syahadatina Noor², Andini Octaviana Putri³, Farid Ilham Muddin⁴, Tyas Ningrum R⁵

¹Program Studi Kedokteran Program Sarjana FK ULM, Banjarmasin Kalsel

²Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Magister FK ULM, Banjarbaru Kalsel

³Program Studi Kesehatan Masyarakat FK ULM, Banjarbaru Kalsel

⁴Mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Magister FK ULM, Banjarbaru Kalsel

⁵Mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat FK ULM, Banjarbaru Kalsel

Korespondensi

andiniocavianaputri@ulm.ac.id

ABSTRAK

Saat masa pandemic ini *hand sanitizer* sangat dibutuhkan masyarakat terutama saat beraktivitas diluar rumah. Selain itu, pada masa pandemi ini beberapa masyarakat juga terdampak perekonomiannya. Pemberdayaan masyarakat dalam bentuk pelatihan pembuatan *hand sanitizer* dan pemasaran online untuk produk yang dihasilkan dilakukan untuk meningkatkan keterampilan masyarakat dalam pembuatan *hand sanitizer* menggunakan bahan alami yang mudah ditemukan serta dapat pula menjadi peluang usaha dan meningkatkan perekonomian masyarakat. Mitra kegiatan ini adalah TP-PKK Kelurahan Sungai Miai Banjarmasin. Kegiatan pengabdian dilaksanakan secara *luring* dengan jumlah peserta sebanyak 15 orang. Terdapat perbedaan tingkat pengetahuan peserta terkait pemasaran online sebelum dan sesudah pemberian edukasi. Terdapat 75 botol *hand sanitizer* yang terproduksi dalam kegiatan pelatihan untuk kemudian dipasarkan secara *online* oleh masing-masing peserta. Rekomendasi kepada pihak TP-PKK Kelurahan Sungai Miai untuk tetap mengembangkan produksi dan pemasaran produk *hand sanitizer* dengan berbagai inovasi lainnya.

KATA KUNCI

pemberdayaan, hand sanitizer, pandemic

Pemberdayaan Masyarakat Sungai Lulut Dalam Pengelolaan Sampah Berbasis 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) Sebagai Upaya Mitigasi Banjir

Farida Heriyani¹, Lia Yulia Budiarti², Widya Nursantari¹

¹Departemen Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat

²Departemen Mikrobiologi dan Parasitologi Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat

Korespondensi

pheriyani@ulm.ac.id

ABSTRAK

Kelurahan Sungai Lulut merupakan salah satu wilayah di Kota Banjarmasin yang terdampak banjir sangat parah dan dalam waktu lama dengan ketinggian air mencapai dada orang dewasa yang menggenangi hampir seluruh wilayahnya. Di daerah ini hanya terdapat 2 tempat penampungan sampah (TPS) yang tentu saja sangat kurang untuk menampung sampah dari hasil aktivitas penduduknya, selain itu letak TPS yang jauh dari pemukiman menyebabkan banyak warga yang membuang sampah sembarangan salah satunya ke aliran sungai sehingga mengakibatkan sumbatan aliran sungai yang dapat berkontribusi terhadap terjadinya banjir di wilayah tersebut. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam pengelolaan sampah yang benar sebagai salah satu upaya mitigasi banjir. Metode kegiatan ini berupa pemberdayaan masyarakat, terdiri dari pemberian edukasi dengan metode ceramah dan diskusi serta pelatihan pengelolaan sampah berbasis 3R (*reduce, reuse, dan recycle*). Target dari kegiatan ini adalah terdapat pengurangan jumlah sampah yang dibuang ke TPS dan tidak ada yang dibuang ke sungai atau selokan sehingga dapat mencegah terjadinya banjir. Evaluasi jangka pendek dilakukan melalui pemberian pretest dan posttest pengetahuan peserta. Hasil kegiatan didapatkan nilai rata-rata pretest sebesar 6,44, posttest sebesar 9,24 dan uji Wilcoxon nilai p 0,000. Dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta tentang pengelolaan sampah yang benar dan peserta menjadi tergerak untuk melakukan daur ulang sampah sebagai salah satu upaya mitigasi banjir.

KATA KUNCI

Pemberdayaan masyarakat, *reduce, reuse, recycle*, mitigasi banjir

Edukasi Kesehatan Dengan Metode *Health Belief Models* Sebagai Stimulus Perubahan Perilaku Masyarakat Desa Muara Bangkal Dalam Pemanfaatan Sungai Sebagai Sarana MCK (Mandi, Cuci, Kakus)

¹Asnawati, ²Dewi Indah Noviana Pratiwi, ¹Maria Ulfah, ³Ellen Ayuningtyas Pratidina, ³Siti Ratna Jinan F.H, ³M.Ihrammuf Tezar

¹Departemen Biomedik PSKPS FK ULM

²Departemen Patologi Klinik PSKPS FK ULM

³Mahasiswa PSKPS FK ULM

Korespondensi

asnamsyna@gmail.com

ABSTRAK

Desa Muara Bangkal merupakan salah satu desa di Banjarmasin yang memiliki budaya sungai, sehingga sungai masih menjadi aktifitas utama masyarakat di desa Muara Bangkal, baik untuk mandi, mencuci, maupun untuk buang air besar dan buang air kecil. Perubahan perilaku di bidang kesehatan dapat dilakukan dengan metode *Health Belief Model* (HBM). Telah dilakukan pengabdian kepada masyarakat di desa Muara Bangkal Rt 14 Kelurahan Tanjung Pagar Banjarmasin pada tanggal 10 Juli 2021 dihadiri oleh 25 orang peserta, 2 orang petugas Puskesmas Beruntung Raya, dan ketua RT 14 desa Muara Bangkal. Kegiatan berupa penyuluhan dengan metode HBM dengan narasumber dr. Lena Rosida, M. Kes. Materi yang diberikan menekankan pada persepsi kerentanan (*perceived susceptibility*), persepsi keparahan (*perceived severity*), persepsi manfaat (*perceived benefits*) dan persepsi hambatan (*perceived barriers*) tentang pemanfaatan sungai sebagai sarana MCK. Berdasarkan kuesioner yang menilai sikap peserta terhadap perilaku pemanfaatan sungai sebagai sarana MCK, terjadi perbaikan nilai dari 34,76 menjadi 39,24. Terdapat 22 orang (88%) membuang kotoran dari jamban ke sungai. Semua peserta (100%) juga mengatakan bahwa mereka menggunakan sungai untuk mandi dan mencuci. Kegiatan ini dipublikasikan pada media massa online dengan link <https://www.bbs-news.id/2021/07/tim-pengabdian-ppsd-fk-ulm-beri-edukasi.html?m=1>. Kegiatan ini juga didokumentasikan dalam video yang dipublikasikan di website PSKPS FK ULM (<http://ppsd.ulm.ac.id/2021/08/16/pengabdian-kepada-masyarakat-program-kemitraan-masyarakat-di-desa-muara-bangkal-banjarmasin-selatan/>) dan di kanal youtube PSKPS FK ULM (<https://www.youtube.com/watch?v=MTwl2HeULVs>). Dari kegiatan ini dapat dilihat bahwa sikap peserta terhadap perilaku pemanfaatan sungai sebagai sarana MCK menjadi lebih baik, sehingga kegiatan ini bisa menjadi stimulus perubahan perilaku masyarakat dalam memanfaatkan sungai sebagai sarana MCK.

KATA KUNCI

health belief model, perilaku, mandi cuci kakus

Edukasi Metode Cara Belajar Insan Aktif (CBIA) Untuk Meningkatkan Pengetahuan Ketahanan Pangan Dalam Kesiapsiagaan Bencana

Atikah Rahayu, Nur Laily, Anggun Wulandari, Wetha Exavarani Susanto

Program Studi Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kedokteran Universitas
Lambung Mangkurat

Korespondensi
nindya.fitria@gmail.com

ABSTRAK

Sebagian besar wilayah di Kalimantan Selatan berada dalam lokasi rawan bencana banjir. Banjir mengakibatkan berbagai permasalahan, termasuk masalah gizi. Berdasarkan analisis situasi, beberapa permasalahan yang dialami mitra adalah remaja belum mempunyai pengetahuan pentingnya pemilihan makanan yang baik sebagai persiapan makanan, cara penyimpanan makanan dalam menghadapi banjir, cara mengelola kebersihan makanan dan peralatan makanan, cara menyelamatkan makanan saat terjadi banjir, dan remaja belum mempunyai kesiapsiagaan mengenai ketahanan pangan dalam menghadapi bencana. Berdasarkan solusi atas permasalahan di atas, maka tujuan utama yang akan dilakukan adalah untuk peningkatan pengetahuan dan keterampilan. Adapun pendekatan yang digunakan adalah dengan Metode Cara Belajar Insan Aktif (CBIA) atau *Community Based Interactive Approach*. CBIA merupakan metode penyampaian informasi yang melibatkan subyek secara aktif yaitu dengan mendengar, melihat, menulis, dan melakukan evaluasi tentang hal yang diinformasikan. Peserta dalam kegiatan ini berjumlah 38 orang. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa terdapat 24 (75%) peserta kegiatan yang mengalami peningkatan pengetahuan. Sedangkan terdapat 12 (25%) peserta yang nilai sebelum dan sesudah penyuluhan masih tetap. Sedangkan, secara uji statistik juga menunjukkan adanya perbedaan pengetahuan antara sebelum dan sesudah dilakukannya edukasi gizi untuk ketahanan pangan dalam rangka kesiapsiagaan bencana banjir melalui cara belajar insan aktif (CBIA) secara signifikan ($p\text{-value}=0,0001$). Kegiatan pendidikan kebencanaan di sekolah perlu dilaksanakan secara efektif, dinamis dan implementatif dalam meningkatkan kemampuan warga sekolah, untuk mampu mengurangi dampak resiko bencana di sekolah dan di lingkungan masing-masing.

KATA KUNCI

Kesiapsiagaan bencana, banjir, ketahanan pangan, metode cara belajar insan aktif

Edukasi Dan Praktek Pengelolaan Limbah Peternakan Guna Penyehatan Lingkungan di Jabal Diamond Horse Riding Banjarbaru dan Sekitarnya Wilayah Kecamatan Cempaka Kota Banjarbaru Provinsi Kalimantan Selatan

Lenie Marlinae, Ayu Riana Sari, Nita Pujianti

Program Studi Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kedokteran Universitas
Lambung Mangkurat

Korespondensi
nitapujianti@ulm.ac.id

ABSTRAK

Pengabdian masyarakat merupakan salah satu Tridharma Perguruan Tinggi sebagai upaya implementasi keilmuan akademisi kepada masyarakat. Tahun ini salah satu tim pengabdian masyarakat PSKM FK ULM bekerja sama dengan Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan (DKP3) Banjarbaru, dan UPT Penyuluh Pertanian Cempaka turut melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi melalui Program Kemitraan Masyarakat 2021. Mengusung tema penyehatan lingkungan sebagai salah satu upaya agar kondisi lingkungan bersih, sehat, nyaman dan aman serta terhindar dari gangguan berbagai macam penyakit melalui pemberian edukasi telah dilaksanakan di sebuah peternakan kuda bernama *Jabal Diamond Riding Horse* Banjarbaru pada awal September 2021. Materi yang disampaikan mengenai pentingnya kesehatan lingkungan, pengolahan pupuk organik, kesehatan hewan, dan penggalakan tanaman obat keluarga dengan pupuk alami. Seluruh materi tersebut dibuat relevan dengan target luaran sehingga diharapkan dapat menggerakkan para pekerja di peternakan untuk mengolah dan menjual pupuk organik dari kotoran kuda di tempat peternakan tersebut secara berkala serta membudidayakan vertikultur tanaman sayur dan tanaman obat keluarga menggunakan pupuk dari kotoran kuda yang telah diproduksi sebelumnya. Pelaksanaan program dipublikasikan melalui media cetak lokal, yaitu Kalimantan Post seiring dengan pengolahan proses publikasi di jurnal pengabdian dan buku referensi optimalisasi pemanfaatan limbah hewan ternak menjadi pupuk ramah lingkungan.

KATA KUNCI

kesehatan lingkungan, limbah ternak kuda, pupuk organik

Pelatihan Pembuatan Sabun Mandi Antiseptik dari Minyak Jelantah Pada Masyarakat Kelurahan Guntung Paikat Banjarbaru

Rudi Fakhriadi¹, Dian Rosadi¹, Noor Ahda Fadillah¹, Hadrianti HD Lasari²

¹Departemen Epidemiologi Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat

²Departemen Biostatistik Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat

Korespondensi

-

ABSTRAK

Kelurahan Guntung Paikat merupakan kelurahan yang menjadi Icon wisata Kota Banjarbaru khususnya Kampung Pelanginya, kampung pelangi termasuk kampung yang tergolong padat dan berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru disana terdapat 128 kasus covid-19 dan 13 kematian. selain berdampak secara kesehatan kelurahan Guntung Paikat juga berdampak secara ekonomi akibat pandemic covid-19 dikarenakan menurunnya kunjungan wisata ke Kampung Pelangi. Minyak jelantah merupakan minyak bekas memasak yang dianggap masyarakat sebagai limbah tidak berguna dan dibuang sia-sia. Namun dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi dari tim pengabdian maka minyak jelantah bekas tadi dapat dibuat menjadi sabun mandi antiseptic yang bukan hanya bermanfaat untuk mencegah penyebaran virus covid-19, namun juga dapat dimanfaatkan sebagai sumber pendapatan alternatif bagi masyarakat kelurahan guntung paikat kota Banjarbaru. Pelatihan ini menggunakan metode *participatory aktif* agar peserta merasa ikut sebagai subjek (pelaku) dalam kegiatan pelatihan bukan hanya sebagai objek (peserta) pelatihan dengan jumlah peserta 30 orang masyarakat yang dilatih dengan menggunakan media poster, leaflet dan video tutorial pembuatan yang diupload di media social sehingga dapat berulang kali diakses oleh masyarakat. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat menunjukkan terjadi peningkatan pengetahuan pada 70% peserta pelatihan antara pre test dan post test, dan masyarakat mampu untuk melakukan pembuatan sabun cuci tangan dari minyak jelantah secara mandiri, selain kegiatan pelatihan pembuatan sabun dari minyak jelantah, tim pelaksana juga membagikan sembako kepada masyarakat kampung pelangi. Kesimpulan dari kegiatan pengabdian ini adalah terjadi peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam membuat sabun cuci tangan dari minyak jelantah.

KATA KUNCI

covid-19, minyak jelantah, sabun cuci tangan, kampung pelangi

Kesmas Cilik Tangguh Hadapi Bencana Banjir di SD Akhlak Alam Muhammadiyah Martapura

Ihya Hazairin Noor¹, Fauzie Rahman², Vina Yulia Anhar³, Farid Ilham Muddin⁴, Elwan Mustawan⁵, Riana⁶

¹Departemen Higiene Industri dan Manajemen Risiko, Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran, Universitas Lambung Mangkurat

²Departemen Administrasi Kebijakan Kesehatan, Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran, Universitas Lambung Mangkurat

³Departemen Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku, Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran, Universitas Lambung Mangkurat

⁴Mahasiswa Peminatan Kebijakan dan Manajemen Kesehatan, Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Magister, Fakultas Kedokteran, Universitas Lambung Mangkurat

⁵Mahasiswa Peminatan Epidemiologi, Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran, Universitas Lambung Mangkurat

⁶Mahasiswa Peminatan Administrasi Kebijakan Kesehatan, Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran, Universitas Lambung Mangkurat

Korespondensi

ihyazairin@ulm.ac.id

ABSTRAK

Anak pada umumnya menganggap banjir sebagai salah satu wahana untuk bermain air dan berenang yang mana itu sendiri berdampak pada peningkatan risiko terjadinya penyakit (tifoid dan diare). Perlunya intervensi dengan sasaran anak usia sekolah dasar berupa pemberian edukasi *personal hygiene* dan pencegahan banjir untuk meminimalisir dampak akibat bencana banjir melalui kegiatan KESMAS CILIK Tangguh Hadapi Banjir. Tujuan kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan anak perihal *personal hygiene* dan bencana banjir sehingga dapat meminimalisir risiko terjadinya penyakit akibat bencana banjir. Pemberian edukasi menggunakan metode ceramah, diskusi dan aktivitas mewarnai. Media yang digunakan berupa poster, *booklet*, video edukasi dan buku mewarnai mengenai *personal hygiene* dan bencana banjir. Tingkat pengetahuan diukur dengan instrumen kuesioner *pre* dan *post-test*. Pengambilan data secara kuantitatif melalui pendekatan *cross-sectional*, responden sebanyak 34 orang siswa/i SD Akhlak Alam Muhammadiyah Martapura dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling*. Secara deskriptif, hasil analisis data menunjukkan bahwa 11 siswa (32,35%) mengalami peningkatan pengetahuan dan 23 siswa (67,65%) mempertahankan pengetahuan yang sudah dimiliki dengan baik. Dapat disimpulkan bahwa dengan adanya kegiatan edukasi bagi anak usia sekolah maka anak-anak akan mendapatkan pengetahuan yang baik tentang banjir, sehingga mereka dapat siap siaga dalam menghadapi banjir.

KATA KUNCI

Bencana, banjir, anak, *personal hygiene*

PKM Edukasi dan Praktik MPASI (Makanan Pendamping Air Susu Ibu) Pada Kelompok Ibu di Pinggiran Sungai Kemuning Banjarbaru Selatan

Ratna Setyaningrum¹, Nita Pujianti¹, Mufatihatul Aziza Nisa¹

¹Program Studi Kesehatan Masyarakat,
Fakultas Kedokteran, Universitas
Lambung Mangkurat

Korespondensi

ratnasetyaningrum@ulm.ac.id

ABSTRAK

Masalah gizi yang menjadi perhatian utama dunia saat ini adalah stunting. Untuk mengatasinya perlu dilakukan perbaikan gizi sejak janin dalam kandungan sampai dengan pemberian MP-ASI. Pengetahuan dan keterampilan yang tepat dalam pengolahan MPASI menjadi salah satu faktor dan indikator keberhasilan dari pola asuh gizi yang baik. Tujuan kegiatan ini adalah memberikan pengetahuan dan keterampilan tentang praktik MPASI pada ibu di Kelurahan Kemuning. Metode kegiatan meliputi tahap persiapan, pelaksanaan dan pelaporan. Persiapan dimulai dengan perizinan dan koordinasi pelaksanaan kegiatan. Pelaksanaan melibatkan narasumber yaitu Konselor Laktasi dari Asosiasi Ibu Menyusui Indonesia (AIMI) Daerah Kalimantan Selatan. Pelaporan meliputi penyusunan laporan kegiatan dan publikasi. Kegiatan dilaksanakan di Posyandu Kelurahan Kemuning, dihadiri oleh 16 peserta yaitu ibu yang memiliki bayi dan Balita di Kelurahan Kemuning dan dua undangan dari PKB Kemuning dan Ketua TP-PKK Kelurahan Kemuning. Hasil evaluasi melalui pre dan posttest menunjukkan nilai rata-rata pretest peserta adalah 67,9 dan nilai rata-rata posttest peserta sebesar 77,3. Dapat disimpulkan bahwa kegiatan PKM ini efektif dalam meningkatkan pengetahuan peserta sebesar 21%. Selanjutnya perlu dilakukan evaluasi terkait peningkatan keterampilan peserta.

KATA KUNCI

Gizi, MPASI, edukasi, praktik, Kelurahan Kemuning

Aktivitas Antibakteri Mucus Ikan Papuyu (*Anabas testudineus*) Pada Bakteri *Staphylococcus aureus*

Lia Yulia Budiarti¹, Erwin Rosadi², Isnaini¹

¹Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin

²Fakultas Perikanan Dan Kelautan Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin

Korespondensi

isnaini@ulm.ac.id

ABSTRAK

Ikan papuyu (*Anabas testudineus*) merupakan ikan yang banyak dikonsumsi di Kalimantan Selatan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Al Rasheed, mucus ikan papuyu mempunyai aktivitas antibakteri dilihat dari diameter hambatnya. Sampai saat ini belum ada penelitian mengenai kadar hambat minimal (KHM) dan kadar bunuh minimal (KBM) dari mucus ikan papuyu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui KHM dan KBM mucus ikan papuyu terhadap *Staphylococcus aureus*. Penelitian ini menggunakan metode pengenceran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mucus ikan papuyu mempunyai kandungan protein sebesar 0,32%, KHM 21,875% KBM 21,875%

KATA KUNCI

Ikan papuyu (*Anabas testudineus*), mucus, *Staphylococcus aureus*, kadar hambat minimal, kadar bunuh minimal

Pengaruh Pemberian Lotion Ekstrak Bunga Karamunting (*Melastoma malabathricum* L) Terhadap Paparan Sinar UV Dilihat Dari Histologi Kulit Tikus

Ika Kustiyah Oktaviyanti¹, Isnaini², Putri Jannatun Qomariah³

¹Departmen Patologi Anatomi Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin

² Departmen Farmakologi Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin.

³Mahasiswa Prodi Kedokteran Program Sarjana Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin

Korespondensi

isnaini@ulm.ac.id

ABSTRAK

Karamunting (*Melastoma malabathricum* L) merupakan *native* spesies yang ada di Kalimantan Selatan. Tanaman ini diketahui mempunyai aktivitas tabir surya dengan nilai SPF sebesar 3,9 pada konsentrasi 100 ppm. Nilai ini menunjukkan bahwa ekstrak bunga karamunting mempunyai aktivitas tabir surya. Sinar matahari merupakan sinar UV. Sampai saat ini belum ada penelitian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh pemberian lotion ekstrak bunga karamunting terhadap paparan sinar UV. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh pemberian lotion ekstrak yang diberi paparan sinar UV C ditinjau dari histologi kulit tikus. Penelitian ini menggunakan tikus wistar betina yang diberi paparan selama 10 menit. Pada penelitian ini menggunakan 6 perlakuan, yaitu kulit normal (tanpa diberi paparan sinar UV), kontrol negatif (diberi basis lotion), diberi lotion ekstrak karamunting konsentrasi 0,006%, diberi lotion ekstrak karamunting konsentrasi 0,016%, diberi lotion ekstrak karamunting 0,027% serta diberi lotion emina SPF 30. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian lotion ekstrak bunga karamunting memberikan efek perlindungan terhadap sinar UV karena setelah dipapar selama 10 menit, tikus yang diberi lotion ekstrak bunga karamunting konsentrasi 0,027% memperlihatkan histologi kulit yang sama dengan kulit tanpa pemberian paparan

KATA KUNCI

sinar UV C, tikus, Karamunting (*Melastoma malabathricum*), Histologi kulit